

# PROSPEKTUS RINGKAS

**OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.**

**PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.**

**PT ADHI KARYA (PERSERO) TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.**



www.adhi.co.id

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk**

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

**Kegiatan Usaha Utama:**

*Engineering & Construction – Property & Hospitality – Manufacture – Investment & Concession*

**Kantor Pusat:**

Jl. Raya Pasar Minggu, KM 18, Jakarta 12510 - Indonesia

Telp.: (+62 21) 797 5312, Faks.: (+62 21) 797 5311

Situs internet: [www.adhi.co.id](http://www.adhi.co.id)

Alamat e-mail: [adhi@adhi.co.id](mailto:adhi@adhi.co.id)

## **Penambahan Modal Melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")**

Sebanyak-banyaknya sebesar 7.121.658.184 (tujuh miliar seratus dua puluh satu juta enam ratus lima puluh delapan ribu seratus delapan puluh empat) Saham Baru Seri B atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham ("Saham HMETD"). Pemegang [•] ([•] miliar) Saham Lama Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal terakhir pencatatan (*Recording Date*) pada pukul 15.00 WIB berhak atas [•] ([•]) HMETD dimana [•] ([•]) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp[•],- ([•] Rupiah) per saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PUT II ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp[•],- ([•] Rupiah).

Pemegang saham utama Perseroan yakni Negara Republik Indonesia akan melaksanakan haknya sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PUT II ini sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 27 Tahun 2014 yang direvisi melalui Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2015, dimana pelaksanaannya telah ditetapkan berdasarkan PP No. [•] tanggal [•] tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, yang mengatur bahwa Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal ke dalam modal saham Emiten dengan nilai penambahan penyertaan modal negara sebesar paling banyak Rp1.976.000.000.000,- (Satu Triliun Sembilan Ratus Tujuh Puluh Enam Miliar Rupiah) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2022 sebagaimana ditetapkan kembali dalam Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2022.

Seluruh Saham HMETD ini akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham HMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap Saham HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah (*round down*). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang Saham porsi publik Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD porsi publik yang berhak, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT II ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Jika masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

**HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI"). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 21 OKTOBER 2022 SAMPAI DENGAN 31 OKTOBER 2022. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK PADA TANGGAL 21 OKTOBER 2022. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 31 OKTOBER 2022 DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.**

## **PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM**

**DALAM HAL PARA PEMEGANG SAHAM LAMA TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD YANG DITAWARKAN DALAM PUT II INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA MAKA PARA PEMEGANG SAHAM LAMA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR [•]% ([•] PERSEN).**

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KENAIKAN BIAYA BAHAN BAKU/MATERIAL YANG DAPAT DIAKIBATKAN OLEH GEJOLAK PADA SEKTOR EKONOMI (FISKAL DAN MONETER), POLITIK DAN LEGAL, YANG DAPAT MENIMBULKAN PERUBAHAN ESTIMASI DALAM PENETAPAN BIAYA ATAS PEKERJAAN KONSTRUKSI YANG PADA AKHIRNYA MENGAKIBATKAN PENURUNAN LABA PERUSAHAAN.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PUT II INI, TETAPI SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").**

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 20 Oktober 2022

# INDIKASI JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	:	7 April 2022
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran HMETD dari OJK	:	7 Oktober 2022
Tanggal Terakhir Pencatatan ( <i>Recording Date</i> ) untuk Memperoleh HMETD	:	19 Oktober 2022
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD ( <i>Cum-Right</i> )	:	
Pasar Reguler dan Pasar Negoisasi	:	17 Oktober 2022
Pasar Tunai	:	19 Oktober 2022
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD ( <i>Ex-Right</i> )	:	
Pasar Reguler dan Pasar Negoisasi	:	18 Oktober 2022
Pasar Tunai	:	20 Oktober 2022
Tanggal Distribusi HMETD	:	20 Oktober 2022
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	21 Oktober 2022
Periode Perdagangan HMETD	:	21 Oktober – 31 Oktober 2022
Periode Pendaftaran, Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	:	21 Oktober – 31 Oktober 2022
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	25 Oktober – 2 November 2022
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	2 November 2022
Tanggal Penjatahan	:	3 November 2022
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan atas pemesanan saham tambahan	:	7 November 2022

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta dengan surat No. 014-19/2022/016 tanggal 23 Agustus 2022, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tanggal 30 April 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 32/2015) dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 33/2015") yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal ("UUPM").

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT II ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan PUT II ini, setiap pihak yang terafiliasi tidak diperkenankan untuk memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data yang tidak diungkapkan di dalam Prospektus ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang turut serta dalam PUT II ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Pihak yang membantu Perseroan dalam penyusunan Prospektus dalam PUT II ini adalah PT BRI Danareksa Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dan PT Samuel Sekuritas Indonesia

**PUT II INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PUT II INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM BIASA ATAS NAMA HASIL PELAKSANAAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN, PEMBELIAN ATAU PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN DENGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT. DALAM HAL TERDAPAT PEMEGANG SAHAM YANG BUKAN WARGA NEGARA INDONESIA YANG SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK, PENASIHAT KEUANGAN ATAU PROFESIONAL LAINNYA YANG ANDA TUNJUK UNTUK DAPAT MEMAHAMI KETENTUAN PELAKSANAAN PEMBELIAN SAHAM BERDASARKAN HMETD YANG ANDA MILIKI SESUAI DENGAN KETENTUAN PERUNDANGUNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA ANDA.**

**PROSPEKTUS DITERBITKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN YANG BERLAKU DI INDONESIA. TIDAK SATUPUN YANG TERCANTUM DALAM DOKUMEN INI DAPAT DIANGGAP SEBAGAI SEBUAH PENAWARAN EFEK UNTUK MENJUAL DI WILAYAH YANG MELARANG HAL TERSEBUT. SETIAP PIHAK DI LUAR WILAYAH INDONESIA BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA UNTUK MEMATUHI KETENTUAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT DAN PERSEROAN DIBEBASKAN DARI SEGALA TANGGUNG JAWAB DAN KONSEKUENSI ATAS SETIAP PELAKSANAAN HMETD YANG DILAKUKAN OLEH PIHAK DI LUAR WILAYAH INDONESIA TERSEBUT.**

**PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL LAINNYA YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.**

# PENAWARAN UMUM TERBATAS II

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT II") dalam rangka menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan atas sebanyak-banyaknya sebesar 7.121.658.184 (tujuh miliar seratus dua puluh satu juta enam ratus lima puluh delapan ribu seratus delapan puluh empat) Saham Seri B dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan ditawarkan melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD").

HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat pada tanggal 19 Oktober 2022 dimana setiap pemilik [●] ([●]) saham lama akan memperoleh [●] ([●]) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham Seri B dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp[●],- ([●] Rupiah) per saham. Dengan asumsi seluruh HMETD dilaksanakan untuk membeli saham, maka Perseroan akan memperoleh dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp[●],- ([●]Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD ini merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down). Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam Rekening Perseroan.

Pemegang saham utama Perseroan yakni Negara Republik Indonesia akan melaksanakan haknya sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PUT II ini sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 27 Tahun 2014 yang direvisi melalui Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2015, dimana pelaksanaannya telah ditetapkan berdasarkan PP No. [●] tanggal [●] tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan PT Adhi Karya (Persero), Tbk, yang mengatur bahwa Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal ke dalam modal saham Emiten dengan nilai penambahan penyertaan modal negara sebesar paling banyak Rp [●],- ([●] Rupiah) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun [●] sebagaimana ditetapkan kembali dalam Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun [●].

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang Saham porsi publik Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD porsi publik yang berhak, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT II ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Jika masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

HMETD dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek pada Hari Kerja mulai tanggal 21 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui PUT II ini seluruhnya merupakan Saham Baru yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

## KETERANGAN TENTANG KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Perseroan telah mendapatkan persetujuan sehubungan dengan rencana PUT II sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Adhi Karya Tbk" No. 12 tanggal 7 April 2022, dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta jo. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Kedua Perusahaan Perseroan (Persero) PT Adhi Karya Tbk No. 09 tanggal 21 April 2022, dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.L.I, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. yang pada intinya menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan PUT II dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya sebesar 7.121.658.184 (tujuh miliar seratus dua puluh satu juta enam ratus lima puluh delapan ribu seratus delapan puluh empat) lembar Saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham.

Atas pelaksanaan PUT II. akan menyebabkan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan. yang juga akan mengakibatkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan telah melakukan Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham Perseroan tentang Rencana PUT II dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

## **STRUKTUR PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM TERAKHIR**

Perseroan berawal dari *Architecten-Ingenicureen Annemersbedrijf Associatie Selleen de Bruyn, Reyerse en de Vries N.V. (Associatie N.V.)*, sebuah perusahaan milik Belanda yang dinasionalisasi dan pada 11 Maret 1960 ditetapkan sebagai PN Adhi Karya. Dalam tonggak sejarah Perseroan, proses nasionalisasi ini menjadi momentum pemacu pembangunan infrastruktur di Indonesia. Kemudian berdasarkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, sesuai Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974, sejak 1 Juni 1974 status PN Adhi Karya berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Adhi Karya. Di tahun 2004, Perseroan menjadi perusahaan konstruksi pertama yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sejak itu, sebagai Perseroan terbuka, Perseroan terdorong untuk senantiasa memaksimalkan kinerjanya untuk kepentingan setiap pemangku kepentingan, termasuk bagi kemajuan industri konstruksi Indonesia yang semakin pesat.

Dalam menyikapi semakin ketatnya persaingan industri konstruksi, Perseroan meredefinisi visinya yaitu: Menjadi Korporasi Inovatif dan Berbudaya Unggul untuk Pertumbuhan Berkelanjutan.

Untuk mencapai visi tersebut Perseroan juga memiliki misi sebagai berikut:

1. Membangun insan yang unggul, profesional, amanah, dan berjiwa wirausaha
2. Mengembangkan bisnis konstruksi, rekayasa, properti, industri, dan investasi yang bereputasi
3. Mengembangkan inovasi produk dan proses untuk memberi solusi serta impact bagi stakeholders
4. Menjalankan organisasi dengan tata kelola perusahaan yang baik
5. Menjalankan sistem manajemen yang menjamin pencapaian sasaran kualitas, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja
6. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana untuk pembuatan keputusan dan pengelolaan risiko korporasi

Keberhasilan usaha yang sudah diraih Perseroan tentunya berkat dukungan dan peran serta seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat dimanapun Perseroan melakukan aktivitas usaha. Menyadari bahwa Perseroan juga merupakan bagian dari masyarakat, Perseroan mewujudkan tanggung jawab moral Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar dengan berkomitmen untuk terus mengembangkan program CSR serta PKBL sehingga Perseroan dapat mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

Perseroan memiliki nilai-nilai utama yang selalu dijaga dan diimplementasikan sebagai berikut:

- Amanah** : Memegang teguh kepercayaan  
**Kompeten** : Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas  
**Harmonis** : Saling peduli dan menghargai perbedaan  
**Loyal** : Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara  
**Adaptif** : Terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan  
**Kolaboratif** : Membangun kerjasama yang sinergis

Perusahaan Bangunan Negara Adhi Karya berubah menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas sebagaimana ternyata dalam Akta Perseroan Terbatas No.1 tertanggal 1 Juni 1974, yang kemudian dirubah dengan Akta Perubahan No. 2 tanggal 3 Desember 1974, keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya tanggal 7 Januari 1975 No. Y.A 5/5/13 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 24 Oktober 1975 No. 85 Tambahan No. 600

Anggaran Dasar Perseroan yang termuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Adhi Karya No. 28 tanggal 15 Juli 2008, dibuat di hadapan DR. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-49910.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 11 Agustus 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24 tanggal 24 Maret 2009 Tambahan No. 8682.

Terakhir Anggaran Dasar Perseroan diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Kedua "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Adhi Karya Tbk" No. 24 tanggal 18 Mei 2022 ("Akta No. 24 tanggal 18 Mei 2022 "), dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah: Mendapat

persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0035438.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 26 Mei 2022; dan Didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0097562.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 26 Mei 2022.

Adapun struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Juli 2022 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan hingga Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Permodalan	Saham		Nilai Nominal (Rp.)
	Seri A Dwiwarna @ Rp.100,00	Seri B @ Rp.100,00	
Modal Dasar	1	-	100,00
	-	21.999.999.999	2.199.999.999.900,00
	<b>Total</b>		<b>2.200.000.000.000,00</b>
Modal Ditempatkan	1	-	100,00
	-	3.560.849.375	356.084.937.500,00
	<b>Total</b>		<b>356.084.937.600,00</b>
Modal Disetor	1	-	100,00
	-	3.560.849.375	356.084.937.500,00
	<b>Total</b>		<b>356.084.937.600,00</b>
Sisa Saham Dalam Portepel	-	18.439.150.624	1.843.915.062.300,00
	<b>Total</b>		<b>1.843.915.062.300,00</b>

Pemegang Saham	Saham		Nilai Nominal (Rp.)	%
	Seri A Dwiwarna @ Rp.100,00	Seri B @ Rp.100,00		
Negara Republik Indonesia	1	-	100,00	
	-	1.816.046.624	181.604.662.400,00	
	<b>Total</b>		<b>181.604.662.400,00</b>	51,00
Masyarakat	-	1.744.802.752	174.480.275.200,00	
	<b>Total</b>		<b>174.480.275.200,00</b>	49,00
	<b>Jumlah</b>			
	1	-	100,00	
	-	3.560.849.376	356.084.937.600,00	
	<b>Total</b>		<b>356.084.937.600,00</b>	<b>100,00</b>

## PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Dengan asumsi seluruh pemegang saham mengambil HMETD-nya, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan secara proforma adalah sebagai berikut:

### Sebelum PUT II

Permodalan	Saham		Nilai Nominal (Rp.)
	Seri A Dwiwarna @ Rp.100,00	Seri B @ Rp.100,00	
Modal Dasar	1	-	100,00
	-	21.999.999.999	2.199.999.999.900,00
	<b>Total</b>		<b>2.200.000.000.000,00</b>
Modal Ditempatkan	1	-	100,00
	-	3.560.849.375	356.084.937.500,00
	<b>Total</b>		<b>356.084.937.600,00</b>
Modal Disetor	1	-	100,00
	-	3.560.849.375	356.084.937.500,00
	<b>Total</b>		<b>356.084.937.600,00</b>
Sisa Saham Dalam Portepel	-	18.439.150.624	1.843.915.062.300,00
	<b>Total</b>		<b>1.843.915.062.300,00</b>

Pemegang Saham	Saham		Nilai Nominal (Rp.)	%
	Seri A Dwiwarna @ Rp.100,00	Seri B @ Rp.100,00		
Negara Republik Indonesia	1	-	100,00	
	-	1.816.046.624	181.604.662.400,00	
	<b>Total</b>		<b>181.604.662.400,00</b>	51,00
Masyarakat	-	1.744.802.752	174.480.275.200,00	
	<b>Total</b>		<b>174.480.275.200,00</b>	49,00

<b>Jumlah</b>	1	-	100,00
	-	3.560.849.376	356.084.937.600,00
	<b>Total</b>		<b>356.084.937.600,00</b>

## Sesudah PUT II

[•]

Dengan asumsi HMETD Negara Republik Indonesia melaksanakan seluruh haknya yaitu sebanyak-banyaknya sebesar [•] ([•]) lembar saham dan pemegang saham lain tidak melaksanakan haknya, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan secara proforma adalah sebagai berikut:

## Sebelum PUT II

Permodalan	Saham		Nilai Nominal (Rp.)
	Seri A Dwiwarna @ Rp.100,00	Seri B @ Rp.100,00	
Modal Dasar	1	-	100,00
	-	21.999.999.999	2.199.999.999.900,00
	<b>Total</b>		<b>2.200.000.000.000,00</b>
Modal Ditempatkan	1	-	100,00
	-	3.560.849.375	356.084.937.500,00
	<b>Total</b>		<b>356.084.937.600,00</b>
Modal Disetor	1	-	100,00
	-	3.560.849.375	356.084.937.500,00
	<b>Total</b>		<b>356.084.937.600,00</b>
Sisa Saham Dalam Portepel	-	18.439.150.624	1.843.915.062.300,00
	<b>Total</b>		<b>1.843.915.062.300,00</b>

Pemegang Saham	Saham		Nilai Nominal (Rp.)	%
	Seri A Dwiwarna @ Rp.100,00	Seri B @ Rp.100,00		
Negara Republik Indonesia	1	-	100,00	
	-	1.816.046.624	181.604.662.400,00	
	<b>Total</b>		<b>181.604.662.400,00</b>	51,00
Masyarakat	-	1.744.802.752	174.480.275.200,00	
	<b>Total</b>		<b>174.480.275.200,00</b>	49,00
	<b>Total</b>		<b>356.084.937.600,00</b>	<b>100,00</b>

## Sesudah PUT II

[•]

Dalam kondisi tersebut, para pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD akan mengalami dilusi maksimum sebesar [•]% ([•] persen) setelah periode pelaksanaan HMETD.

## KETERANGAN TENTANG HMETD

Saham yang ditawarkan dalam PUT II ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI. Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI. Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

### 1. Pemegang saham yang berhak menerima HMETD

Para Pemegang Saham yang bersama tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 19 Oktober 2022 pukul 15.00 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang [•] ([•]) saham lama akan memperoleh [•] ([•]) HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk memberli 1 Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp[•],- ([•] Rupiah) setiap saham.

## **2. Pemegang SBHMETD Yang Sah**

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- a) Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat secara sah dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 19 Oktober 2022 yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.
- b) Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, atau
- c) Para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

## **3. Perdagangan SBHMETD**

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu tanggal 21 Oktober 2022 sampai dengan 31 Oktober 2022.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Apabila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya pemegang HMETD berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 31 Oktober 2022 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku lagi.

## **4. Bentuk Dari SBHMETD**

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham HMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

## **5. Permohonan Pemecahan SBHMETD**

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka Pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal 21 Oktober 2022 sampai dengan 31 Oktober 2022. SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon, yaitu sebesar Rp27.500,- (dua puluh tujuh ribu lima ratus Rupiah) per SBHMETD baru hasil pemecahan. Biaya tersebut sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

## **6. Harga Teoritis HMETD**

Nilai HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dan lainnya, berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada pada saat ditawarkan.

Berikut disajikan perhitungan teoritis nilai HMETD dalam PUT II ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai HMETD. Ilustrasi diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai HMETD.

Diasumsikan harga pasar satu saham	=	Rp a
Harga saham PUT II	=	Rp b
Jumlah saham yang beredar sebelum PUT II	=	A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT II	=	B
Jumlah saham yang beredar setelah PUT II	=	A + B
Harga teoritis saham baru	=	$\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)}$
	=	Rp c
Harga teoritis HMETD	=	Rp a - Rp c

## 7. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam Rekening Perseroan.

## 8. Penggunaan SBHMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat Pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham dalam rangka PMHMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

## 9. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 20 Oktober 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan diunggah dalam situs web Perseroan [www.adhi.co.id](http://www.adhi.co.id) dan situs web Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak. Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat menghubungi BAE melalui email ke **[datindo.putadhi@gmail.com](mailto:datindo.putadhi@gmail.com)** dengan menyebutkan (i) nama, (ii) alamat, (iii) nomor rekening bank dari pemegang saham yang akan digunakan untuk membayar pembelian saham dan melampirkan:

- copy KTP
- copy surat kolektif saham atas nama pemegang saham

**Biro Administrasi Efek Perseroan**  
**PT Datindo Entrycom**  
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta 10120  
Telp. +62 21 3508077  
[datindo.putadhi@gmail.com](mailto:datindo.putadhi@gmail.com)

Dalam kondisi pandemi ini disarankan agar pemegang saham mengkonversi saham warkat menjadi saham tanpa warkat dan dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

## 10. Hak Pemegang Saham

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, terdapat dua jenis saham Perseroan yaitu saham Seri A yang hanya khusus dapat dimiliki Negara Republik Indonesia dan saham Seri B yang dapat dimiliki oleh negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.



Sepanjang dalam Anggaran Dasar tidak ditetapkan lain, maka pemegang saham Seri A, pemegang saham Seri B mempunyai hak yang sama dan setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara. Hak pemegang saham Seri A adalah:

- a. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal sebagai berikut:
  1. persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
  2. persetujuan perubahan permodalan;
  3. persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
  4. persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran Perseroan;
  5. persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
  6. persetujuan pemindahtanganan aset yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS;
  7. persetujuan mengenai penyertaan pengurangan prosentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS;
  8. persetujuan penggunaan laba;
  9. persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS;
- b. Hak untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris;
- c. Hak untuk mengusulkan agenda RUPS;
- d. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan;

dengan mekanisme penggunaan hak dimaksud sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Kecuali hak istimewa sebagaimana tersebut dalam ayat (4) huruf c pasal 5, dan dalam bagian lain Anggaran Dasar ini, pemegang Saham Seri B mempunyai hak yang sama dengan memperhatikan Pasal 25.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jika saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan dengan cara penawaran umum terbatas dengan HMETD kepada para Pemegang Saham, maka seluruh Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS pada Tanggal Pencatatan, mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli saham yang akan dikeluarkan tersebut (atau dalam PUT II ini disebut sebagai HMETD), yang seimbang dengan jumlah saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham. HMETD tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Selain itu, setiap saham memberikan hak kepada setiap Pemegang Saham untuk:

- a. Menerima dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal RUPS, berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham.
- b. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada daftar Pemegang Saham 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal panggilan RUPS Perseroan (recording date) berhak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan.
- c. Meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan. 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/20 (satu perdua puluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dapat meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan.

## 11. Tata Cara Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETD-nya yang diperoleh dalam rangka PUT II ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD dan dilakukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian. Mengenai mekanisme perdagangan HMETD dilakukan sesuai dengan mekanisme perdagangan bursa pada umumnya.

## 12. Historis Harga Saham Perseroan

Berikut adalah historis harga saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia meliputi harga tertinggi, harga terendah dan volume perdagangan setiap bulan dalam periode 12 (dua belas) bulan terakhir sebelum Pernyataan Pendaftaran disampaikan ke OJK pada tanggal 23 Agustus 2022:

Bulan	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Total Volume Perdagangan
1 – 22 Agustus 2022	815	730	253.425.800

Bulan	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Total Volume Perdagangan
Juli 2022	765	705	190.128.900
Juni 2022	820	710	367.685.500
Mei 2022	730	655	128.308.800
April 2022	730	695	136.903.000
Maret 2022	825	695	372.027.200
Februari 2022	935	760	417.003.900
Januari 2022	935	805	237.125.000
Desember 2021	1,090	885	388.679.800
November 2021	1,155	1,025	539.260.400
Oktober 2021	1,190	1,020	918.486.100
September 2021	965	715	848.245.700
Agustus 2021	735	670	324.891.600

Dalam 2 (dua) tahun terakhir Perseroan tidak pernah mengalami penghentian perdagangan saham.

#### **PERSETUJUAN DARI PIHAK YANG BERWENANG**

Perseroan telah mendapatkan persetujuan sehubungan dengan rencana PUT II sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Adhi Karya Tbk” No. 12 tanggal 7 April 2022, dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta jo. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Kedua Perusahaan Perseroan (Persero) PT Adhi Karya Tbk No. 09 tanggal 21 April 2022, dibuat oleh Utiék Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.L.I, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. yang pada intinya menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan PUT II dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya sebesar 7.121.658.184 (tujuh miliar seratus dua puluh satu juta enam ratus lima puluh delapan ribu seratus delapan puluh empat) lembar Saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham.

Atas pelaksanaan PUT II. akan menyebabkan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, yang juga akan mengakibatkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan telah melakukan Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham Perseroan tentang Rencana PUT II dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan

**SELAIN SAHAM YANG DIKELUARKAN DALAM RANGKA PUT II INI, DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PUT II INI, PERSEROAN BERENCANA UNTUK MENGELUARKAN SAHAM BARU ATAU EFEK EKUITAS LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM, SESUAI DENGAN KETENTUAN DAN/ATAU PERATURAN YANG BERLAKU.**

# RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PUT II baik dari pemegang saham pengendali maupun dana publik, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan secara berurutan untuk:

1. Sebesar-besarnya sekitar Rp1.976.000.000.000 yang berasal dari PMN dari pemegang saham pengendali yaitu Republik Indonesia yang akan digunakan untuk setoran modal melalui Badan Usaha Pelaksana. Adapun rincian rencana alokasi dana sebagai berikut:
  - a) Sebesar-besarnya sekitar Rp1,4 triliun untuk proyek Tol Solo-Yogyakarta-YIA Kulon Progo.
  - b) Sebesar-besarnya sekitar Rp0,4 triliun untuk Proyek Tol Yogyakarta-Bawen.
  - c) Sebesar-besarnya sekitar Rp0,2 triliun untuk SPAM Karian-Serpong (Timur).
2. Dalam hal terdapat sisa dana hasil Penawaran Umum setelah digunakan untuk penggunaan dimaksud pada angka 1 di atas, maka sisa dana hasil PUT II akan digunakan untuk penyertaan dan modal kerja konstruksi Proyek Strategis Nasional (PSN) dan Non PSN diantaranya Proyek Jalan Tol, Preservasi Jalan Lintas, SPAM, Pengelolaan Limbah dan Proyek Infrastruktur lainnya.

# PERNYATAAN UTANG

Per tanggal 31 Maret 2022. Perseroan dan Entitas Anak mempunyai kewajiban sebesar Rp32.904.069.922.451. sesuai dengan Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Anggota dari RSM Network) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya tanggal 29 Juli 2022. yang ditandatangani oleh Rudi Hartono Purba registrasi Akuntan Publik No.AP. 0501.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret
	2022
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	3.867.091.074.290
Utang Usaha	
Pihak Berelasi	9.304.508.421.206
Pihak Ketiga	2.990.125.801.200
Utang Bruto Subkontraktor	
Pihak Berelasi	582.883.181.800
Pihak Ketiga	3.757.204.765.905
Utang Pajak	537.379.566.539
Uang Muka Pemberi Kerja	391.607.590.096
Pendapatan Diterima di Muka	646.762.978.545
Beban Akrua	2.598.495.289.722
Utang Retensi	
Pihak Berelasi	382.089.649
Pihak Ketiga	404.849.014.537
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	
Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun	105.598.500.000
Surat Utang Jangka Menengah	-
Utang Obligasi	4.242.484.622.573
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	195.054.950.851
Liabilitas Imbalan Kerja	11.313.856.292
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>29.635.741.703.205</b>

## LIABILITAS JANGKA PANJANG

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret
	2022
Utang Retensi	
Pihak Berelasi	41.749.471.052
Pihak Ketiga	220.924.446.151
Uang Muka Pemberi Kerja	379.881.582.143
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	1.056.691.607.768
Utang Obligasi	1.241.538.494.874
Liabilitas Imbalan Kerja	300.231.455.992
Liabilitas Pajak Tangguhan	27.246.938.856
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	64.222.410
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>3.268.328.219.246</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>32.904.069.922.451</b>

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk periode-periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dan untuk periode-periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 (tidak diaudit) serta laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, beserta catatan atas laporan-laporan keuangan ini yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Anggota dari RSM Network) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI dengan opini tanpa modifikasi pada 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dalam semua hal material dalam laporannya masing-masing tanggal 29 Juli 2022 yang ditandatangani oleh Rudi Hartono Purba No.AP.0501 dan tanggal 16 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 yang ditandatangani oleh Benny Andria Registrasi Akuntan Publik No.AP.0181.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 30 Juni 2022 serta periode satu bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 30 Juni 2022 serta untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak yang menjadi tanggung jawab Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, serta tidak diaudit dan tidak direview oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Anggota dari RSM Network) tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian untuk periode 30 Juni 2022 merupakan tanggung jawab manajemen Perseroan.

### 1. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni*	31 Maret	31 Desember	
	2022	2022	2021	2020

ASET

ASET LANCAR

Keterangan	30 Juni*	31 Maret	31 Desember	
	2022	2022	2021	2020
Kas dan setara kas	2.516.048.310.943	1.335.233.602.403	3.152.278.749.730	2.363.649.065.033
Piutang Usaha				
Pihak Berelasi	1.355.837.467.547	1.196.425.398.848	916.261.521.005	1.133.448.302.310
Pihak ketiga	1.764.932.429.317	1.969.082.015.406	1.811.044.076.818	1.853.066.432.749
Piutang Retensi				
Pihak Berelasi	419.282.722.334	418.026.934.324	385.562.158.849	259.415.497.733
Pihak Ketiga	461.148.897.915	426.412.186.599	366.653.953.083	312.909.603.740
Tagihan Bruto Pemberi Kerja				
Pihak Berelasi	5.761.003.880.955	6.187.373.506.764	6.751.441.314.433	7.015.945.385.173
Pihak Ketiga	6.972.772.783.992	7.663.121.655.308	5.597.565.318.813	6.503.858.685.790
Persediaan	7.539.299.041.608	7.628.899.438.997	7.451.040.279.223	6.321.043.206.659
Uang Muka	399.569.786.372	446.176.508.383	482.857.256.424	437.639.729.204
Biaya Dibayar di Muka	549.823.380.187	331.577.385.693	251.808.408.784	168.134.818.283
Pajak Dibayar di Muka	560.330.635.804	756.170.083.041	640.006.624.745	1.949.721.032.167
Aset Lancar Lain-lain	2.387.332.792.150	2.191.063.778.378	3.794.423.264.310	1.771.671.627.504
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>30.687.382.129.124</b>	<b>30.549.562.494.144</b>	<b>31.600.942.926.217</b>	<b>30.090.503.386.345</b>

#### ASET TIDAK LANCAR

Aset Real Estat	2.647.966.148.023	2.618.745.035.439	2.787.810.837.707	2.947.323.856.077
Piutang Jangka Panjang Lainnya	-	-	-	-
Aset Keuangan dari Kontrak Konsesi - Bersih	872.242.724.967	767.467.660.726	623.310.781.789	169.116.476.745
Investasi pada Entitas Asosiasi	80.236.635.656	73.036.635.656	75.024.616.272	44.844.925.840
Investasi pada Ventura Bersama	1.029.952.969.229	954.190.882.852	936.814.644.443	931.887.531.869
Properti Investasi	940.662.000.000	940.662.000.000	940.662.000.000	912.441.102.649
Aset Tetap - Bersih	2.114.029.410.881	2.126.577.986.550	2.150.181.675.985	2.204.377.328.017
Aset Hak Guna - Bersih	17.190.497.862	19.499.071.655	16.039.215.455	26.072.715.269
Investasi Jangka Panjang Lainnya	310.661.253.656	310.661.253.656	310.661.253.656	304.179.761.656
Aset Pajak Tangguhan	4.666.712.323	4.703.917.371	4.393.006.843	3.308.577.142
Aset Tidak Lancar Lainnya	504.344.610.464	584.873.426.555	454.496.876.252	459.832.964.942
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>8.521.952.963.062</b>	<b>8.400.417.870.460</b>	<b>8.299.394.908.402</b>	<b>8.003.385.240.206</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>39.209.335.092.185</b>	<b>38.949.980.364.604</b>	<b>39.900.337.834.619</b>	<b>38.093.888.626.551</b>

#### LIABILITAS DAN EKUITAS

##### LIABILITAS JANGKA PENDEK

Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	4.622.869.479.444	3.867.091.074.290	3.824.451.074.290	4.143.899.100.000
Utang usaha				
Pihak Berelasi	10.184.335.834.264	9.304.508.421.206	9.941.892.454.568	9.422.315.336.796
Pihak Ketiga	2.599.275.171.771	2.990.125.801.200	2.473.728.550.642	2.662.090.574.586
Utang Bruto Subkontraktor				
Pihak Berelasi	664.683.257.212	582.883.181.800	705.790.079.884	917.268.507.010
Pihak Ketiga	2.285.314.225.584	3.757.204.765.905	5.095.681.272.488	5.053.248.781.864
Utang Pajak	660.361.854.078	537.379.566.539	473.670.072.636	683.364.082.555
Uang Muka Pemberi Kerja	485.350.473.725	391.607.590.096	425.366.744.634	705.379.876.626
Pendapatan Diterima di Muka	690.627.882.588	646.762.978.545	677.527.385.917	571.657.520.601
Beban Akrua	2.417.044.697.552	2.598.495.289.722	2.386.576.747.021	1.624.817.511.833
Utang Retensi				
Pihak Berelasi	8.232.002.318	382.089.649	1.423.929.450	33.372.497.480
Pihak Ketiga	432.199.296.615	404.849.014.537	353.729.647.919	543.292.218.537
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya				
Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun	461.750.000.000	105.598.500.000	166.102.610.000	342.908.333.333

Keterangan	30 Juni*	31 Maret	31 Desember	
	2022	2022	2021	2020
Surat Utang Jangka Menengah	-	-	200.000.000.000	200.000.000.000
Utang Obligasi	403.221.103.925	4.242.484.622.573	4.240.641.856.847	-
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	193.527.843.619	195.054.950.851	139.455.953.917	165.584.021.614
Liabilitas Imbalan Kerja	11.313.856.292	11.313.856.292	21.413.562.100	13.451.140.769
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>26.120.106.978.988</b>	<b>29.635.741.703.205</b>	<b>31.127.451.942.313</b>	<b>27.082.649.503.604</b>

#### LIABILITAS JANGKA PANJANG

Utang Retensi				
Pihak Berelasi	41.763.955.999	41.749.471.052	37.277.377.950	-
Pihak Ketiga	221.843.473.681	220.924.446.151	239.494.201.888	3.334.404.129
Uang Muka Pemberi Kerja	353.872.263.574	379.881.582.143	371.004.093.410	41.729.596.721
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	999.112.074.103	1.056.691.607.768	841.200.518.388	749.467.454.534
Utang Obligasi	5.081.301.231.354	1.241.538.494.874	1.241.014.958.545	4.309.020.519.565
Liabilitas Imbalan Kerja	300.115.817.587	300.231.455.992	312.430.169.770	301.519.079.298
Liabilitas Pajak Tangguhan	25.781.088.136	27.246.938.856	27.246.938.856	27.446.827.591
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	1.343.629.022	64.222.410	45.510.431.074	3.910.793.751
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>7.025.133.533.456</b>	<b>3.268.328.219.246</b>	<b>3.115.178.689.881</b>	<b>5.436.428.675.589</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>33.145.240.512.444</b>	<b>32.904.069.922.451</b>	<b>34.242.630.632.194</b>	<b>32.519.078.179.193</b>

#### EKUITAS

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal Saham – Nilai Nominal Rp100 per Saham Modal Dasar – 14.000.000.000.000 Saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh – 3.560.849.376 Saham	356.084.937.600	356.084.937.600	356.084.937.600	356.084.937.600
Tambahannya modal disetor	2.588.833.884.853	2.588.833.884.853	2.588.833.884.853	2.588.833.884.853
Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	71.328.744.422	71.328.744.422	3.117.842.245	3.117.842.245
Saldo Laba				
Ditentukan Penggunaannya	3.540.593.717.432	3.485.408.532.959	3.485.408.532.959	3.461.431.645.483
Belum Ditentukan Penggunaannya	(1.463.391.102.316)	(1.411.326.485.385)	(1.444.031.498.728)	(1.471.606.750.407)
Surplus Revaluasi Tanah	610.405.303.106	610.405.303.106	610.405.303.106	610.405.303.106
<b>Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>5.703.855.485.097</b>	<b>5.700.734.917.555</b>	<b>5.599.819.002.035</b>	<b>5.548.266.862.880</b>
Kepentingan nonpengendali	360.239.094.644	345.175.524.598	57.888.200.390	26.543.584.478
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>6.064.094.579.741</b>	<b>6.045.910.442.153</b>	<b>5.657.707.202.425</b>	<b>5.574.810.447.358</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>39.209.335.092.185</b>	<b>38.949.980.364.604</b>	<b>39.900.337.834.619</b>	<b>38.093.888.626.551</b>

\*Tidak diaudit

## 2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Periode 31 Maret 2022 dan 2021 serta 31 Desember 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
<b>Pendapatan Usaha</b>	<b>3.787.262.184.449</b>	<b>2.118.218.234.818</b>	<b>11.530.471.713.036</b>	<b>10.827.682.417.205</b>
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>(3.457.806.018.437)</b>	<b>(1.792.698.659.071)</b>	<b>(9.774.045.780.098)</b>	<b>(9.091.968.816.661)</b>
<b>Laba Bruto</b>	<b>329.456.166.012</b>	<b>325.519.575.747</b>	<b>1.756.425.932.938</b>	<b>1.735.713.600.544</b>
<b>Beban Usaha</b>				
Beban penjualan	(2.331.349.986)	(3.947.695.433)	(11.989.462.835)	(18.620.371.482)
Beban umum dan administrasi	(151.786.978.552)	(145.731.630.386)	(623.375.724.730)	(709.060.369.527)
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>(154,118,328,538)</b>	<b>(149,679,325,819)</b>	<b>(635,365,187,565)</b>	<b>(727,680,741,009)</b>

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
<b>Laba Usaha</b>	<b>175.337.837.474</b>	<b>175.840.249.928</b>	<b>1.121.060.745.373</b>	<b>1.008.032.859.535</b>
Bagian Laba Ventura Bersama	86.474.128.101	65.453.288.302	361.818.790.784	156.794.066.638
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(1.987.980.616)	-	(6.289.309.568)	(865.996.456)
Beban keuangan	(209.536.751.151)	(195.451.697.092)	(864.488.781.253)	(794.518.842.962)
Penghasilan (Beban) Lainnya – Bersih	35.066.058.016	11.908.792.997	(169.021.923.486)	(13.101.447.657)
Beban Pajak Penghasilan Final	(68.189.595.393)	(50.715.864.805)	(343.846.526.313)	(316.605.342.000)
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>17.163.696.431</b>	<b>7.034.769.330</b>	<b>99.232.995.537</b>	<b>39.735.297.098</b>
<b>Pajak Penghasilan</b>				
Beban Pajak Penghasilan Tidak Final	-	(1.197.254.964)	(13.824.339.300)	(17.764.248.560)
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	37.204.450	-	1.091.144.148	1.731.603.909
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih</b>	<b>37.204.450</b>	<b>(1.197.254.964)</b>	<b>(12.733.195.152)</b>	<b>(16.032.644.651)</b>
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>17.200.900.881</b>	<b>5.837.514.366</b>	<b>86.499.800.385</b>	<b>23.702.652.447</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak</b>				
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				
Pengukuran Kembali Program Imbal Kerja Pasti	25.595.419.863	-	(3.633.045.318)	(104.709.179.779)
Surplus Revaluasi Tanah - Bersih	-	-	-	145.915.386.836
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	25.595.419.863	-	(3.633.045.318)	41.206.207.057
<b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>42.796.320.744</b>	<b>5.837.514.366</b>	<b>82.866.755.067</b>	<b>64.908.859.504</b>
<b>Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				
Pemilik Entitas Induk	7.109.593.480	6.744.708.875	55.185.184.473	23.976.887.476
Kepentingan Non-pengendali	10.091.307.401	(907.194.509)	31.314.615.912	(274.235.029)
<b>Jumlah</b>	<b>17.200.900.881</b>	<b>5.837.514.366</b>	<b>86.499.800.385</b>	<b>23.702.652.447</b>
<b>Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				
Pemilik Entitas Induk	32.705.013.343	6.744.708.875	51.552.139.155	65.121.537.574
Kepentingan Non-pengendali	10.091.307.401	(907.194.509)	31.314.615.912	(212.678.070)
<b>Jumlah</b>	<b>42.796.320.744</b>	<b>5.837.514.366</b>	<b>82.866.755.067</b>	<b>64.908.859.504</b>
<b>Laba Per Saham Dasar</b>	<b>2,00</b>	<b>1,89</b>	<b>15,50</b>	<b>6,73</b>

\*Tidak diaudit

Periode Perseroan 30 Juni 2022 dan 2021

Keterangan	30 Juni*	
	2022	2021
<b>Pendapatan Usaha</b>	<b>6.326.784.756.777</b>	<b>4.444.746.863.338</b>
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>(5.627.445.559.048)</b>	<b>(3.772.414.037.730)</b>
<b>Laba Bruto</b>	<b>699.339.197.729</b>	<b>672.332.825.608</b>
<b>Beban Usaha</b>		
Beban penjualan	(5.878.839.939)	(6.989.695.582)
Beban umum dan administrasi	(325.858.310.983)	(327.334.638.139)
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>(331.737.150.922)</b>	<b>(334.324.333.721)</b>
<b>Laba Usaha</b>	<b>367.602.046.807</b>	<b>338.008.491.887</b>
Bagian Laba Ventura Bersama	194.326.977.380	139.960.253.876
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(1.987.980.616)	-
Beban keuangan	(439.276.979.111)	(403.981.635.913)

Keterangan	30 Juni*	
	2022	2021
Penghasilan (Beban) Lainnya – Bersih	48.111.416.526	31.578.762.880
Beban Pajak Penghasilan Final	(131.909.568.594)	(93.223.714.902)
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>36.865.912.392</b>	<b>12.342.157.828</b>
<b>Pajak Penghasilan</b>		
Beban Pajak Penghasilan Tidak Final	(1.480.873.923)	(5.227.325.482)
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	-	947.584.187
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih</b>	<b>(1.480.873.923)</b>	<b>(4.279.741.295)</b>
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>35.385.038.469</b>	<b>8.062.416.533</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak</b>		
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>		
Pengukuran Kembali Program Imbal Kerja Pasti	25.595.419.863	-
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	25.595.419.863	-
<b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>60.980.458.332</b>	<b>8.062.416.533</b>
<b>Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>		
Pemilik Entitas Induk	10.230.161.022	8.280.889.255
Kepentingan Non-pengendali	25.154.877.447	(218.472.722)
<b>Jumlah</b>	<b>35.385.038.469</b>	<b>8.062.416.533</b>
<b>Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>		
Pemilik Entitas Induk	35.825.580.885	8.280.889.255
Kepentingan Non-pengendali	25.154.877.447	(218.472.722)
<b>Jumlah</b>	<b>60.980.458.332</b>	<b>8.062.416.533</b>
<b>Laba Per Saham Dasar</b>	<b>2,87</b>	<b>2,33</b>

\*Tidak diaudit

### 3. LAPORAN ARUS KAS

Periode 31 Maret 2022 dan 2021 serta 31 Desember 2021 dan 2020

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>				
Penerimaan Kas dari Pelanggan	2.241.377.802.794	2.404.347.466.818	15.342.887.797.515	12.865.638.770.543
Penerimaan Restitusi Pajak	-	755.423.345.008	1.310.309.893.422	647.951.599.574
Jumlah Penerimaan	2.241.377.802.794	3.159.770.811.826	16.653.197.690.937	13.513.590.370.117
Pembayaran Kepada Pemasok dan Beban Lainnya	(3.887.566.783.984)	(4.534.944.635.670)	(14.396.284.735.156)	(11.304.384.321.890)
Pembayaran Kepada Karyawan	(83.839.005.902)	(78.190.249.536)	(396.881.595.766)	(444.998.910.198)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(68.189.595.393)	(50.715.864.805)	(343.846.526.313)	(328.092.808.463)
Jumlah Pengeluaran	(4.039.595.385.279)	(4.663.850.750.011)	(15.137.012.857.235)	(12.077.476.040.551)
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(1.798.217.582.485)</b>	<b>(1.504.079.938.185)</b>	<b>1.516.184.833.702</b>	<b>1.436.114.329.566</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>				
Penerimaan Penghasilan Bunga	3.332.357.996	4.263.961.298	31.862.030.263	45.216.574.146
Hasil Penjualan Aset Tetap	-	-	997.318.323	1.975.175.190
Penambahan Properti Investasi	-	-	(348.300.000)	(12.586.661.907)
Penambahan Aset Keuangan dari Kontrak Konsesi	(148.664.300.604)	-	(504.094.372.964)	(169.116.476.745)



(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
Penerimaan dari Perpindahan Kepemilikan Aset Keuangan	-	-	39.821.859.881	-
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya	-	-	(45.344.000.000)	(35.934.401.656)
Akuisisi Entitas Anak	-	-	-	-
Penempatan Investasi pada Ventura Bersama	(17.669.546.338)	(68.070.087.101)	(120.641.037.102)	(165.817.117.800)
Pengembalian Investasi pada Ventura Bersama	86.767.436.030	76.084.049.973	425.162.601.987	223.017.428.770
Penambahan Aset Tetap	(24.465.048.616)	(16.172.352.837)	(54.915.566.104)	(255.436.540.871)
Penambahan Tanah Belum Dikembangkan	(25.313.770.510)	(10.705.202.956)	(301.849.197.897)	(204.574.978.089)
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(126.012.872.042)</b>	<b>(14.599.631.623)</b>	<b>(529.348.663.613)</b>	<b>(573.256.998.962)</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b>				
Penerimaan Utang Bank dan Utang Obligasi	1.415.116.479.380	1.561.542.286.538	4.214.729.784.966	3.234.242.338.671
Pembayaran Utang Bank dan Utang Obligasi	(1.217.489.500.000)	(1.397.373.000.000)	(3.445.750.470.155)	(4.009.203.618.373)
Pembayaran Surat Utang Jangka Menengah	(200.000.000.000)	-	-	-
Pembayaran Beban Pinjaman	(230.325.081.402)	(222.803.922.572)	(924.089.268.939)	(862.829.093.409)
Hasil dari Penawaran Saham Perdana (IPO) Anak Perusahaan	278.854.918.984	-	-	-
Pembayaran Liabilitas Sewa	(5.523.509.762)	-	(43.066.531.264)	(46.747.282.953)
Penyertaan Saham oleh Kepentingan Non Pengendali	66.552.000.000	-	(30.000.000)	(3.300.000.000)
Pembyaran Dividen	-	-	-	(66.380.474.121)
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>107.185.307.200</b>	<b>(58.634.636.034)</b>	<b>(198.206.485.392)</b>	<b>(1.754.218.130.185)</b>
<b>Penurunan Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>(1.817.045.147.327)</b>	<b>(1.577.314.205.842)</b>	<b>788.629.684.697</b>	<b>(891.360.799.581)</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun</b>	<b>3.152.278.749.730</b>	<b>2.363.649.065.033</b>	<b>2.363.649.065.033</b>	<b>3.255.009.864.614</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun</b>	<b>1.335.233.602.403</b>	<b>786.334.859.191</b>	<b>3.152.278.749.730</b>	<b>2.363.649.065.033</b>

Periode Perseroan 30 Juni 2022 dan 2021

Keterangan	30 Juni*	
	2022	2021
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	6.838.791.815.670	4.411.208.095.766
Penerimaan Restitusi Pajak	161.526.289.699	993.092.625.505
Jumlah Penerimaan	7.000.318.105.369	5.404.300.721.271
Pembayaran Kepada Pemasok dan Beban Lainnya	(7.995.446.361.722)	(7.396.175.441.528)
Pembayaran Kepada Karyawan	(186.815.386.178)	(185.932.913.844)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(131.909.568.594)	(93.223.714.902)
Jumlah Pengeluaran	(8.314.171.316.494)	(7.675.332.070.274)
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(1.313.853.211.125)</b>	<b>(2.271.031.349.003)</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>		
Penerimaan Penghasilan Bunga	12.214.316.315	7.276.008.567
Hasil Penjualan Aset Tetap	5.938.000.000	-
Penambahan Aset Keuangan dari Kontrak Konsesi	(259.851.685.430)	(8.310.581.407)
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya	(7.200.000.000)	(36.469.000.000)
Penempatan Investasi pada Ventura Bersama	(23.536.784.304)	(66.353.886.129)

Keterangan	30 Juni*	
	2022	2021
Pengembalian Investasi pada Ventura Bersama	124.725.436.898	176.717.641.760
Penambahan Aset Tetap	(46.212.463.339)	(48.790.047.402)
Penambahan Tanah Belum Dikembangkan	(43.831.861.700)	(188.540.611.538)
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(237.755.041.560)</b>	<b>(164.470.476.149)</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b>		
Penerimaan Pinjaman Bank dan Utang Obligasi	7.561.329.831.007	2.666.797.715.929
Pembayaran Pinjaman Bank dan Utang Obligasi	(6.506.486.960.251)	(1.480.714.142.851)
Hasil dari Penawaran Saham Perdana (IPO) Anak Perusahaan	278.854.918.984	-
Penyertaan Saham oleh Kepentingan Non Pengendali	66.552.000.000	-
Pembayaran Beban Pinjaman	(483.981.194.582)	(443.299.605.057)
Pembayaran Liabilitas Sewa	(890.781.260)	-
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>915.377.813.898</b>	<b>742.783.968.021</b>
<b>Penurunan Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>(636.230.438.787)</b>	<b>(1.692.717.857.132)</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun</b>	<b>3.152.278.749.730</b>	<b>2.363.649.065.033</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun</b>	<b>2.516.048.310.943</b>	<b>670.931.207.901</b>

\*Tidak diaudit

#### 4. RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	30 Juni*		31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021*	2021	2020
<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>						
Pendapatan	42,34	-	78,79	-	6,49	-
Beban Pokok Pendapatan	14,23	-	92,88	-	7,50	-
EBITDA	30,97	-	12,10	-	11,22	-
Laba Usaha	8,76	-	(0,29)	-	11,21	-
Laba Tahun Berjalan	338,89	-	194,66	-	264,94	-
Jumlah Aset	(1,73)	-	(2,38)	-	4,74	-
Jumlah Liabilitas	(3,20)	-	(3,91)	-	5,30	-
Jumlah Ekuitas	7,18	-	6,86	-	1,49	-
<b>Rasio Profitabilitas (%)</b>						
Marjin Laba Bersih	0,56	0,18	0,45	0,28	0,75	0,22
Marjin Laba Bruto	11,05	15,13	8,70	15,37	15,23	16,03
EBITDA/Jumlah Aset	1,76	1,55	0,86	0,80	3,79	3,57
EBITDA/Pendapatan	10,90	13,58	8,89	14,18	13,12	12,56
Laba Usaha/Jumlah Ekuitas	6,06	6,05	2,90	3,15	19,81	18,08
Imbal Hasil Ekuitas (ROE) <sup>1</sup>	0,58	0,14	0,28	0,10	1,53	0,43
Imbal Hasil Aset (ROA) <sup>2</sup>	0,09	0,02	0,04	0,02	0,22	0,06
<b>Rasio Likuiditas (x)</b>						
Cash Ratio <sup>3</sup>	0,10	0,02	0,05	0,03	0,10	0,09
Current Ratio <sup>4</sup>	1,17	1,10	1,03	1,12	1,02	1,11
Interest Coverage Ratio <sup>5</sup>	1,46	1,36	1,32	1,25	1,49	1,49
Debt Service Coverage Ratio <sup>6</sup>	0,13	0,10	0,04	0,06	0,16	0,24

Keterangan	30 Juni*		31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021*	2021	2020
<b>Rasio Solvabilitas (x)</b>						
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	5,47	5,97	5,44	5,73	6,05	5,83
Rasio liabilitas terhadap total aset	0,85	0,86	0,84	0,85	0,86	0,85
Pinjaman berbunga terhadap ekuitas	1,91	1,96	1,74	1,68	1,86	1,75
Pinjaman berbunga terhadap EBITDA	16,77	18,11	31,22	31,18	6,95	7,16

\*Tidak diaudit

1. ROE: Laba tahun berjalan dibagi dengan jumlah ekuitas dikali 100

2. ROA: Laba tahun berjalan dibagi dengan jumlah aset dikali 100

3. Cash Ratio: Kas dan setara kas dibagi dengan liabilitas jangka pendek

4. Current Ratio: Aset lancar dibagi dengan liabilitas jangka pendek

5. Interest Coverage Ratio: EBITDA dibagi dengan beban bunga (tanpa dikurangi kapitalisasi bunga pinjaman)

6. Debt Service Coverage Ratio: EBITDA dibagi (Beban Keuangan (tanpa dikurangi kapitalisasi bunga pinjaman)+utang berbunga jangka pendek)

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

### ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

#### Pendapatan Usaha

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021**

Pendapatan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp1.669.043.949.631 atau sebesar 78,79% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dari Rp2.118.218.234.818 menjadi Rp3.787.262.184.449. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya kenaikan pendapatan di segmen Teknik dan Konstruksi sebesar Rp1.478.076.715.002 atau sebesar 83,58%, kenaikan di segmen Properti dan Pelayanan sebesar Rp46.519.886.885 atau sebesar 24,61% dan kenaikan pada segmen Investasi dan Konsesi sebesar Rp148.532.127.052 atau sebesar 10.036,14%.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020**

Pendapatan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp20.712.332.394 atau sebesar 6,49% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp1.735.713.600.544 menjadi Rp1.756.425.932.938. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan pendapatan pada segmen Teknik dan Konstruksi sebesar Rp1.442.865.260.486 atau sebesar 18,21% dan kenaikan pada segmen Investasi dan Konsesi sebesar Rp278.641.039.265 atau sebesar 139,26%.

#### Beban Pokok Pendapatan

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021**

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp1.665.107.359.366 atau sebesar 92,88% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dari Rp1.792.698.659.071 menjadi Rp3.457.806.018.437. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan beban pokok pendapatan pada setiap segmen seperti Teknik dan Konstruksi sebesar Rp1.525.835.032.358 atau sebesar 102,05%, kenaikan segmen Properti dan Pelayanan sebesar Rp36.595.435.752 atau sebesar 22,38%, kenaikan segmen Manufaktur sebesar Rp3.769.447.692 atau sebesar 2,84% dan kenaikan segmen Investasi dan Konsesi sebesar Rp98.907.443.564 atau sebesar 8.349,63%.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020**

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp682.076.963.437 atau sebesar 7,50% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp9.091.968.816.661 menjadi Rp9.774.045.780.098. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan beban pokok pendapatan pada segmen Teknik dan Konstruksi sebesar Rp1.354.678.026.781 atau sebesar 20,38% dan kenaikan pada segmen Investasi dan Konsesi sebesar Rp149.388.314.909 atau sebesar 74,47%.

#### **Laba Bruto**

##### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021***

Laba bruto Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp3.936.590.265 atau sebesar 1,21% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dari Rp325.519.575.747 menjadi Rp329.456.166.012. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan pendapatan usaha sebesar Rp1.669.043.949.631 atau sebesar 78,79%.

##### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020***

Laba bruto Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp20.712.332.394 atau sebesar 1,19% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp1.735.713.600.544 menjadi Rp1.756.425.932.938. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan pendapatan usaha sebesar Rp702.789.295.831 atau sebesar 6,49%.

#### **Beban Usaha**

##### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021***

Beban usaha Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp4.439.002.719 atau sebesar 2,97% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dari Rp149.679.325.819 menjadi Rp154.118.328.538. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan beban umum dan administrasi sebesar Rp6.055.348.166 atau sebesar 4,16%.

##### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020***

Beban usaha Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp92.315.553.444 atau sebesar 12,69% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp727.680.741.009 menjadi Rp635.365.187.565. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan beban penjualan sebesar Rp85.684.644.797 atau sebesar 12,08% dan penurunan beban umum dan administrasi sebesar Rp92.315.553.444 atau sebesar 12,69%.

#### **Laba Usaha**

##### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021***

Laba usaha Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami penurunan sebesar Rp502.412.454 atau sebesar 0,29% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dari Rp175.840.249.928 menjadi Rp175.337.837.474. Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan beban usaha sebesar Rp4.439.002.719 atau sebesar 2,97%.

##### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020***

Laba usaha Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp113.027.885.838 atau sebesar 11,21% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp1.008.032.859.535 menjadi Rp1.121.060.745.373. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penurunan beban usaha sebesar Rp92.315.553.444 atau sebesar 12,69%.

#### **Beban Keuangan**

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021***

Beban keuangan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp14.085.054.059 atau sebesar 7,21% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dari Rp195.451.697.092 menjadi Rp209.536.751.151. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan bunga obligasi sebesar Rp17.119.051.272 atau sebesar 16,99%, kenaikan amortisasi biaya provisi/emisi obligasi sebesar Rp1.480.873.852 atau sebesar 182,53%, kenaikan beban keuangan lainnya sebesar Rp5.659.549.221 atau sebesar 33,49%.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020***

Beban keuangan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp69.969.938.291 atau sebesar 8,81% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp794.518.842.962 menjadi Rp864.488.781.253. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan bunga utang bank sebesar Rp21.365.128.412 atau sebesar 4,46%, kenaikan bunga obligasi sebesar Rp39.895.047.119 atau sebesar 10,38%, kenaikan amortisasi biaya provisi/emisi obligasi sebesar Rp4.357.851.341 atau sebesar 206,54%, kenaikan beban keuangan lainnya sebesar Rp85.943.289.879 atau sebesar 74,28%.

**Penghasilan (Beban) Lainnya Bersih**

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021***

Penghasilan lainnya bersih Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp23.157.265.019 atau sebesar 194,46% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dari Rp11.908.792.997 menjadi Rp35.066.058.016. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan pemulihan (penyisihan) kerugian kredit ekspektasi-bersih sebesar Rp41.736.710.304 atau sebesar 4.915,59%.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020***

Beban lainnya bersih Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp155.920.475.829 atau sebesar 1.190,10% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp13.101.447.657 menjadi Rp169.021.923.486. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan penyisihan kerugian kredit ekspektasi-bersih sebesar Rp51.576.359.589 atau sebesar 552,59% dan terdapat penyisihan penurunan nilai sebesar Rp106.764.074.284.

**Laba Tahun Berjalan**

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021***

Laba tahun berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp11.363.386.515 atau sebesar 194,66% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dari Rp5.837.514.366 menjadi Rp17.200.900.881. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan laba sebelum pajak sebesar Rp10.128.927.101 atau sebesar 143,98%.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020***

Laba tahun berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp62.797.147.938 atau sebesar 264,94% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp23.702.652.447 menjadi Rp86.499.800.385. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan laba sebelum pajak sebesar Rp59.497.698.439 atau sebesar 149,74%.

**Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan**

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021***

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp36.958.806.378 atau sebesar 633,13% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dari Rp5.837.514.366 menjadi Rp42.796.320.744. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan laba tahun berjalan sebesar Rp11.363.386.515 atau sebesar 194,66% dan adanya penghasilan komprehensif lain tahun berjalan sebesar Rp25.595.419.863.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020***

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp80.755.043.504 atau sebesar 124,41% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp64.908.859.504 menjadi Rp145.663.903.008. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan laba tahun berjalan sebesar Rp62.797.147.938 atau sebesar 264,94%.

**Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas**

**Aset Lancar**

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Total aset lancar Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami penurunan sebesar Rp1.051.380.432.073 atau sebesar 3,33% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp31.600.942.926.217 menjadi Rp30.549.562.494.144. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar Rp1.817.045.147.327 atau sebesar 57,64%, penurunan tagihan bruto pemberi kerja-bersih pihak berelasi sebesar Rp564.067.807.669 atau sebesar 8,35% dan penurunan aset lancar lain sebesar Rp1.603.359.485.932 atau sebesar 42,26%.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020***

Total aset lancar Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp1.510.439.539.872 atau sebesar 5,02% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp30.090.503.386.345 menjadi Rp31.600.942.926.217. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp788.629.684.697 atau sebesar 33,36% dan kenaikan uang muka sebesar Rp1.129.997.072.564 atau sebesar 17,88%.

**Aset Tidak Lancar**

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Total aset tidak lancar Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp101.022.962.058 atau sebesar 1,22% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp8.299.394.908.402 menjadi Rp8.400.417.870.460. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan aset keuangan dari kontrak konsesi-bersih sebesar Rp144.156.878.937 atau sebesar 23,13%, kenaikan aset hak guna-bersih sebesar Rp3.459.856.200 atau sebesar 21,57% dan kenaikan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp130.022.962.058 atau sebesar 28,69%.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020***

Total aset tidak lancar Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp296.009.668.196 atau sebesar 3,70% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp8.003.385.240.206 menjadi Rp8.299.394.908.402. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan aset keuangan dari kontrak konsesi-bersih sebesar Rp454.194.305.044 atau sebesar 268,57% dan kenaikan properti investasi sebesar Rp28.220.897.351 atau sebesar 3,09%.

**Total Aset**

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Total aset Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami penurunan sebesar Rp950.357.470.015 atau sebesar 2,38% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp39.900.337.834.619 menjadi Rp38.949.980.364.604. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan aset lancar sebesar Rp1.051.380.432.073 atau sebesar 3,33%.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020***

Total aset Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp1.806.449.208.068 atau sebesar 4,74% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp38.093.888.626.551 menjadi Rp39.900.337.834.619. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan aset lancar sebesar Rp1.510.439.539.872 atau sebesar 5,02% dan kenaikan aset tidak lancar sebesar Rp296.009.668.196 atau sebesar 3,70%.

**Perkembangan Liabilitas**

**Liabilitas Jangka Pendek**

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami penurunan sebesar Rp1.491.710.239.108 atau sebesar 4,79% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp31.127.451.942.313 menjadi Rp29.635.741.703.205. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan utang usaha pihak berelasi sebesar Rp637.384.033.362 atau sebesar 6,41%, penurunan utang bruto subkontraktor pihak ketiga sebesar Rp1.338.476.506.583 atau sebesar 26,27%, penurunan utang jangka menengah sebesar Rp200.000.000.000 atau sebesar 100%.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020***

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp4.044.802.438.709 atau sebesar 14,94% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp27.082.649.503.604 menjadi Rp31.127.451.942.313. Kenaikan tersebut disebabkan oleh timbulnya utang obligasi senilai Rp4.240.641.856.847.

**Liabilitas Jangka Panjang**

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp153.149.529.365 atau sebesar 4,92% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp3.115.178.689.881 menjadi Rp3.268.328.219.246. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan utang bank dan lembaga keuangan lainnya sebesar Rp215.491.089.380 atau sebesar 25,62% dan kenaikan uang muka pemberi kerja sebesar Rp8.877.488.733 atau sebesar 2,39%.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020***

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp2.321.249.985.708 atau sebesar 42,70% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp5.436.428.675.589 menjadi Rp3.115.178.689.881. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan utang obligasi sebesar Rp3.068.005.561.020 atau sebesar 71,20%.

**Total Liabilitas**

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Total liabilitas Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami penurunan sebesar Rp1.338.560.709.743 atau sebesar 3,91% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp34.242.630.632.194 menjadi Rp32.904.069.922.451. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp1.491.710.239.100 atau sebesar 4,79%.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020***

Total liabilitas Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp1.723.552.453.001 atau sebesar 5,30% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp32.519.078.179.193 menjadi Rp34.242.630.632.194. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp4.044.802.438.709 atau sebesar 14,94%.

**Perkembangan Ekuitas**

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Total ekuitas Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp388.203.239.720 atau sebesar 6,86% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp5.657.707.202.425 menjadi Rp6.045.910.442.153. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan saldo laba ditentukan penggunaannya sebesar Rp23.976.887.476 atau sebesar 0,69%, kenaikan kepentingan non pengendali sebesar Rp287.287.324.208 atau sebesar 496,28%.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020***

Total ekuitas Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp82.896.755.067 atau sebesar 1,49% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp5.574.810.447.358 menjadi Rp5.657.707.202.425. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan kepentingan non pengendali sebesar Rp31.344.615.912 atau sebesar 118,09%.

**ARUS KAS**

**a. Kas neto yang diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas operasi**

Berikut ini merupakan rincian arus kas dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, 31 Desember 2021 dan 2020:

***Laporan arus kas dari aktivitas operasi konsolidasian per tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas operasi per tanggal 31 Maret 2021***

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp294.137.644.300 atau sebesar 19,56% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dari Rp1.504.079.938.185 menjadi Rp1.798.217.582.485. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh tidak adanya penerimaan restitusi pajak sebesar Rp755.423.345.008 yang sudah diterima pada periode yang sama tahun sebelumnya.

***Laporan arus kas dari aktivitas operasi konsolidasian per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas operasi per tanggal 31 Desember 2020***

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp80.070.504.136 atau naik sebesar 5,58% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp1.436.114.329.566 menjadi Rp1.516.184.833.702. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp2.477.249.026.972 atau sebesar 19,25% dan penambahan penerimaan restitusi pajak sebesar Rp662.358.293.848 atau sebesar 102,22%.

**b. Kas neto yang digunakan dari (digunakan) untuk aktivitas investasi**

Berikut ini merupakan rincian arus kas dari aktivitas investasi Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, 31 Desember 2021 dan 2020:

***Laporan arus kas dari aktivitas investasi konsolidasian per tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas investasi per tanggal 31 Maret 2021***

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp111.413.240.419 atau sebesar 763,12% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dari Rp14.599.631.623 menjadi Rp126.012.872.042. Kenaikan tersebut terutama



disebabkan oleh adanya penambahan aset keuangan dari kontrak konsesi sebesar Rp148.664.300.604 dan peningkatan penambahan tanah belum dikembangkan sebesar Rp14.608.567.554 atau sebesar 136,46%.

**Laporan arus kas dari aktivitas investasi konsolidasian per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas investasi per tanggal 31 Desember 2020**

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp43.908.335.349 atau sebesar 7,66% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp573.256.998.962 menjadi Rp529.348.663.613. Penurunan ini disebabkan adanya penerimaan dari perpindahan kepemilikan aset keuangan sebesar Rp39.821.859.881 dan penambahan pengembalian investasi pada ventura bersama sebesar Rp202.520.974.767 atau sebesar 90,64%.

**c. Kas Neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan**

Berikut ini merupakan rincian arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, 31 Desember 2021 dan 2020:

**Laporan arus kas dari aktivitas pendanaan konsolidasian per tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas pendanaan per tanggal 31 Maret 2021**

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 berubah posisi menjadi arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp165.819.943.234 atau sebesar 282,80% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dari penggunaan kas sebesar Rp58.634.636.034 menjadi kas diperoleh sebesar Rp107.185.307.200. Perubahan ini terjadi karena adanya penerimaan hasil Penawaran Saham Perdana (IPO) Anak Perusahaan sebesar Rp278.854.918.984.

**Laporan arus kas dari aktivitas pendanaan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas pendanaan per tanggal 31 Desember 2020**

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp1.566.011.644.793 atau sebesar 88,70% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari Rp1.754.218.130.185 menjadi Rp198.206.485.392. Penurunan ini disebabkan adanya penambahan penerimaan utang bank dan utang obligasi sebesar Rp980.487.446.295 atau sebesar 30,32%.

**BELANJA MODAL**

Tabel berikut ini menyajikan belanja modal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020:

Keterangan	(dalam Rupiah)		
	31 Maret 2022	31 Desember 2021	2020
<b>Biaya Prolehan atau Revaluasian</b>			
Tanah	-	2.350.148.119	-
Bangunan	-	-	4.447.697.472
Peralatan Proyek	1.428.609.983	24.474.825.252	85.016.793.982
Kendaraan	-	-	-
Peralatan Kantor	1.058.816.146	222.704.840	2.355.419.671
<b>Sub jumlah</b>	<b>2.487.426.129</b>	<b>27.047.678.211</b>	<b>91.819.911.125</b>
<b>Aset Tetap Dalam Pembangunan</b>			
Tanah	-	-	-
Bangunan	9.281.357.081	81.005.822.260	175.820.647.545
<b>Sub jumlah</b>	<b>9.281.357.081</b>	<b>81.005.822.260</b>	<b>175.820.647.545</b>
<b>Total Belanja Modal</b>	<b>11.768.783.210</b>	<b>108.053.500.471</b>	<b>267.640.558.670</b>

Komponen belanja modal Perseroan terutama terdiri dari biaya tanah, bangunan, peralatan proyek, peralatan kantor dan kendaraan.

Pihak yang terkait dalam perjanjian atas belanja modal adalah pemasok dan lembaga perbankan.

Sumber dana yang digunakan untuk belanja modal berasal dari fasilitas perbankan, surat utang dan kas operasional Perseroan.

Mata uang denominasi dalam hal sumber dana berasal dari pinjaman adalah dalam mata uang Rupiah.

## RISIKO USAHA

### A. Risiko Utama yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan dan Entitas Anak

#### Risiko Kenaikan Biaya Bahan Baku/Material

Risiko kenaikan harga material dapat diakibatkan oleh gejolak pada sektor ekonomi (fiskal dan moneter), politik dan legal, yang dapat menimbulkan perubahan estimasi dalam penetapan biaya atas pekerjaan konstruksi yang pada akhirnya mengakibatkan penurunan laba perusahaan.

### B. Risiko Usaha yang Berkaitan dengan Kegiatan Usaha Perseroan dan Entitas Anak

- Risiko Pembayaran
- Risiko Perolehan Kontrak
- Risiko Mitra (*Partnership*)
- Risiko Atas Kegagalan Desain
- Risiko Perseroan Dalam Bisnis Investasi

### C. Risiko Umum

- Risiko Perekonomian secara Makro dan Global
- Risiko Kebijakan Pemerintah
- Risiko Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
- Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
- Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

### D. Risiko bagi Investor yang Berhubungan Dengan Saham

- Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum
- Risiko Fluktuasi Harga Saham
- Risiko Penerbitan atau Penjualan Saham Perseroan di Masa yang akan Datang
- Risiko Pembagian Dividen

## KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang material dan relevan setelah tanggal Laporan Auditor Independen pada tanggal 29 Juli 2022 atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (tidak diaudit) yang diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Anggota dari RSM Network), dengan opini tanpa modifikasian sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini, selain hal-hal berikut:

1. Berdasarkan Surat KSEI No. KSEI-10819/JKU/0622 tanggal 8 Juni 2022 terkait Pembayaran Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017, Perusahaan telah melunasi pokok obligasi pada tanggal 20 Juni 2022 sebesar Rp2.997.000.000.000.
2. Berdasarkan Surat KSEI No. KSEI-11259/JKU/0622 tanggal 13 Juni 2022 terkait Pembayaran Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap II Tahun 2019 Seri A, Perusahaan telah melunasi pokok obligasi pada tanggal 22 Juni 2022 sebesar Rp556.000.000.000.
3. Berdasarkan Surat KSEI No KSEI-7902/JKU/0522 tanggal 11 Mei 2022 terkait Pembayaran Pelunasan Obligasi 1 Adhi Commuter Properti Tahun 2021 Seri A, Perusahaan telah melakukan pembayaran pada tanggal 15 Mei 2022 sebesar Rp491.000.000.000.

4. Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap III Tahun 2022  
Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap III Tahun 2022 No. 53 tanggal 22 April 2022 oleh dan antara Perusahaan selaku Emiten dan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perusahaan telah menerbitkan Obligasi berkelanjutan III Adhi Karya Tahap III Tahun 2022:
  - Obligasi Seri A sebesar Rp1.286.200.000.000 (satu triliun dua ratus delapan puluh enam miliar dua ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% (delapan koma dua puluh lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi, Pembayaran pokok obligasi secara penuh akan dilakukan tanggal 24 Mei 2025.
  - Obligasi Seri B sebesar Rp667.500.000.000 (enam ratus enam puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% (sembilan persen) per tahun, yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Pembayaran pokok obligasi secara penuh akan dilakukan tanggal 24 Mei 2027.
  - Obligasi Seri C sebesar Rp1.796.300.000.000 (satu triliun tujuh ratus sembilan puluh enam miliar tiga ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,20% (sepuluh koma dua persen) per tahun, yang berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak tanggal emisi. pembayaran pokok obligasi secara penuh akan dilakukan tanggal 24 Mei 2029.
5. Obligasi II Adhi Commuter Properti Tahun 2022  
Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi II Adhi Commuter Properti Tahun 2022 No. 45 tanggal 20 Mei 2022 oleh dan antara Perusahaan selaku Emiten dan PT Bank Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku Wali Amanat, yang dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk Siregar, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. ADCP telah menerbitkan Obligasi II Adhi Commuter Properti Tahun 2022:
  - Obligasi Seri A sebesar Rp205.500.000.000 (dua ratus lima miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% (delapan koma dua puluh lima persen) per tahun, dengan jangka waktu 367 (tiga ratus enam puluh tujuh) hari sejak tanggal emisi, Pembayaran pokok obligasi secara penuh akan dilakukan tanggal 31 Mei 2023.
  - Obligasi Seri B sebesar Rp102.000.000.000 (seratus dua miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% (sebelas persen) per tahun, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi. Pembayaran pokok obligasi secara penuh akan dilakukan tanggal 24 Mei 2025.
6. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sesuai akta dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 7 April 2022 di Jakarta, menetapkan bahwa penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2021 sebesar Rp55.185.184.473 seluruhnya menjadi dana cadangan.
7. Berdasarkan Bai' (Jual Beli) pada tanggal 4 Juli 2022 antara PT Jalintim Adhi Abipraya (PT JAA) dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No.02/014/CB2-FOG/VII/2022/AI Bai bersepakat bahwa harga objek jual beli sebesar Rp52.763.317.680. Jangka waktu pemberi fasilitas pembiayaan sesuai Akad Al-Ijarah Al-Muntahiyah Bi Al-Tamlik (IMBT) pada tanggal 4 Juli 2022 No. 02/002/CB2-FOG/VII/2022/IMBT bahwa Jangka waktu dari 5 Juli 2022 sampai dengan 23 November 2030.
8. Berdasarkan Bai' (Jual Beli) pada tanggal 27 Mei 2022 antara PT Adhi Jalintim Riau (PT AJR) dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No.02/007/CB2- FOG/V/2022/AI Bai bersepakat bahwa harga objek jual beli sebesar Rp20.960.881.471. Jangka waktu pemberi fasilitas pembiayaan sesuai Akad Al-Ijarah Al-Muntahiyah Bi Al-Tamlik (IMBT) pada tanggal 27 Mei 2022 No.02/001/CB2-FOG/V/2022/IMBT bahwa jangka waktu dari 31 Mei 2022 sampai dengan 23 September 2031.

## **KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN TERBUKA, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK**

### **RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN**

Perseroan berawal dari *Architecten-Ingencureen Annemersbedrijf Associatie Selleen de Bruyn, Reyerse en de Vries N.V. (Associatie N.V.)*, sebuah perusahaan milik Belanda yang dinasionalisasi dan pada 11 Maret 1960 ditetapkan sebagai PN Adhi Karya. Dalam tonggak sejarah Perseroan, proses nasionalisasi ini menjadi momentum pemacu pembangunan infrastruktur di Indonesia. Kemudian berdasarkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik

Indonesia, sesuai Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974, sejak 1 Juni 1974 status PN Adhi Karya berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Adhi Karya. Di tahun 2004, Perseroan menjadi perusahaan konstruksi pertama yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sejak itu, sebagai Perseroan terbuka, Perseroan terdorong untuk senantiasa memaksimalkan kinerjanya untuk kepentingan setiap pemangku kepentingan, termasuk bagi kemajuan industri konstruksi Indonesia yang semakin pesat.

Dalam menyikapi semakin ketatnya persaingan industri konstruksi, Perseroan meredefinisikan visinya yaitu: Menjadi Korporasi Inovatif dan Berbudaya Unggul untuk Pertumbuhan Berkelanjutan.

Untuk mencapai visi tersebut Perseroan juga memiliki misi sebagai berikut:

1. Membangun insan yang unggul, profesional, amanah, dan berjiwa wirausaha
2. Mengembangkan bisnis konstruksi, rekayasa, properti, industri, dan investasi yang bereputasi
3. Mengembangkan inovasi produk dan proses untuk memberi solusi serta impact bagi stakeholders
4. Menjalankan organisasi dengan tata kelola perusahaan yang baik
5. Menjalankan sistem manajemen yang menjamin pencapaian sasaran kualitas, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja
6. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana untuk pembuatan keputusan dan pengelolaan risiko korporasi

Keberhasilan usaha yang sudah diraih Perseroan tentunya berkat dukungan dan peran serta seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat dimanapun Perseroan melakukan aktivitas usaha. Menyadari bahwa Perseroan juga merupakan bagian dari masyarakat, Perseroan mewujudkan tanggung jawab moral Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar dengan berkomitmen untuk terus mengembangkan program CSR serta PKBL sehingga Perseroan dapat mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

Perseroan memiliki nilai-nilai utama yang selalu dijaga dan diimplementasikan sebagai berikut:

- Amanah** : Memegang teguh kepercayaan  
**Kompeten** : Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas  
**Harmonis** : Saling peduli dan menghargai perbedaan  
**Loyal** : Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara  
**Adaptif** : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan  
**Kolaboratif** : Membangun kerjasama yang sinergis

Perusahaan Bangunan Negara Adhi Karya berubah menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas sebagaimana ternyata dalam Akta Perseroan Terbatas No.1 tertanggal 1 Juni 1974, yang kemudian dirubah dengan Akta Perubahan No. 2 tanggal 3 Desember 1974, keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya tanggal 7 Januari 1975 No. Y.A 5/5/13 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 24 Oktober 1975 No. 85 Tambahan No. 600

Anggaran Dasar Perseroan yang termuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Adhi Karya No. 28 tanggal 15 Juli 2008, dibuat di hadapan DR. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-49910.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 11 Agustus 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24 tanggal 24 Maret 2009 Tambahan No. 8682.

Terakhir Anggaran Dasar Perseroan diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Kedua "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Adhi Karya Tbk" No. 24 tanggal 18 Mei 2022 ("Akta No. 24 tanggal 18 Mei 2022"), dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah: Mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0035438.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 26 Mei 2022; dan Didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0097562.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 26 Mei 2022.

## **KEGIATAN USAHA**

Sebagaimana tertuang pada Anggaran Dasar Perseroan yang telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta No. 24 tanggal 18 Mei 2022 tentang Perubahan Anggaran Dasar. ruang lingkup bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan meliputi:

## **Engineering & Construction**

Melaksanakan pembangunan pekerjaan sipil maupun gedung bertingkat (*high-rise building*) termasuk fasilitas umum seperti bandara, pelabuhan dan dermaga, jalan dan jembatan, bendungan dan saluran irigasi, fasilitas olahraga dan lainnya. Lini bisnis ini ditangani oleh departemen-departemen operasional seperti Departemen Infrastruktur I, Departemen Infrastruktur II, Departemen Perkeretaapian serta anak perusahaan PT Adhi Persada Gedung. Proses bisnis konstruksi pada umumnya dimulai dari tahapan perolehan kontrak yang terdiri dari kegiatan Info Pasar, PQ, Pra Lelang & Lelang dan Kontrak. Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan proyek yang terdiri dari kegiatan Pra Pelaksanaan, Pelaksanaan dan Pasca Pelaksanaan.

Lini bisnis E&C juga ditangani oleh Departemen Energi & Industrial dan terbagi dalam 2 (dua) tahap yaitu tahap *engineering* (*basic design, detail design, instrument design* dan *commissioning design* termasuk di dalamnya kegiatan *procurement*) dan tahap *construction* (*civil work* dan *non-civil work*). Perseroan memfokuskan kegiatan usaha Departemen Energi & Industrial pada *power plant, oil & gas* dan *industrial plant*. Dalam hal ini Departemen Energi & Industrial memainkan peran dalam memperluas penciptaan nilai (*value creation*).

Salah satu *scope* pekerjaan dalam lini bisnis *Engineering & Construction* adalah *Railway*. Berkaitan dengan segmen *Railway* di Indonesia, Perusahaan telah diamanatkan oleh Kementerian BUMN untuk menjadi spesialis atau *champion* di bidang *Railway* diantara BUMN Karya lainnya. Hal ini tidak terlepas dari kontribusi Perusahaan dalam membangun transportasi LRT Jabodebek. Kedepannya Perusahaan akan berfokus untuk mengembangkan kapasitas dan kapabilitas dalam mengerjakan berbagai proyek *Railway* baik itu di dalam Negeri maupun luar Negeri.

## **Property & Hospitality**

Dalam menjalankan bisnis properti, Perseroan juga mengembangkan kawasan gedung bertingkat, baik untuk komersial, perkantoran maupun residensial dan hotel. Selain itu, Perseroan turut mengembangkan kawasan residensial yang berkualitas seperti rumah hunian, rumah kantor (*rukan*), rumah toko (*ruko*) dan pusat perbelanjaan (*maal*) baik itu dalam pengembangan lahan maupun dalam pengembangan desain pemukiman dengan konsep *Transit Oriented Development TOD*), yaitu properti yang terintegrasi dengan stasiun LRT yang saat ini sedang dibangun Perseroan.

Proses bisnis properti dibagi dalam 4 (empat) tahap kegiatan, yaitu inisiasi, pengembangan, konstruksi dan operasi yang ditangani oleh anak perusahaan PT Adhi Commuter Properti Tbk. (ADCP) dan PT Adhi Persada Properti (APP). Sedangkan, proses bisnis hotel dibagi dalam beberapa tahap kegiatan yaitu inisiasi, desain, rencana bisnis dan perijinan, pelaksanaan konstruksi, operasional tahap kegiatan yaitu inisiasi, desain, rencana bisnis dan perijinan, pelaksanaan konstruksi, operasional hotel, *monitoring* & pengendalian yang juga dijalankan oleh PT Adhi Commuter Properti Tbk (ADCP).

## **Manufacture**

Perseroan menggarap industri manufaktur melalui anak perusahaannya yaitu PT Adhi Persada Beton (APB) dengan memproduksi dan memperdagangkan beton pracetak serta kegiatan usaha terkait.

## **Investment & Concession**

Proses bisnis investasi infrastruktur yang dilakukan Perseroan meliputi investasi pada proyek air bersih, pengelolaan limbah dan proyek-proyek infrastruktur lainnya. Dengan tagline "*Beyond Construction*" yang kini dimiliki, Perseroan terus melebarkan sayap bisnisnya tak hanya lewat konstruksi. Perseroan juga berinvestasi dalam beberapa proyek di dalam negeri. Saat ini Perseroan memiliki anak usaha yang merupakan hasil investasi Perseroan yaitu PT Dumai Tirta Persada (DTP), PT Jalintim Adhi Abipraya (JAA), PT Jogjasolo Marga Makmur (JMM), PT Jasamarga Jogja Bawen (JJB), PT Adhi Jalintim Riau (AJR) dan PT Karian Water Services (KWS).

## **STRUKTUR MODAL SAHAM**

### **Struktur Modal Saham Pada Waktu Prospektus di terbitkan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Kedua "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Adhi Karya Tbk" No. 24 tanggal 18 Mei 2022 ("Akta No. 24 tanggal 18 Mei 2022"), dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah: Mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0035438.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 26 Mei 2022; dan Didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0097562.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 26 Mei 2022

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Permodalan	Saham		Nilai Nominal (Rp.)
	Seri A Dwiwarna @ Rp.100,00	Seri B @ Rp.100,00	
Modal Dasar	1	-	100,00
	-	21.999.999.999	2.199.999.999.900,00
	<b>Total</b>		<b>2.200.000.000.000,00</b>
Modal Ditempatkan	1	-	100,00
	-	3.560.849.375	356.084.937.500,00
	<b>Total</b>		<b>356.084.937.600,00</b>
Modal Disetor	1	-	100,00
	-	3.560.849.375	356.084.937.500,00
	<b>Total</b>		<b>356.084.937.600,00</b>
Sisa Saham Dalam Portepel	-	18.439.150.624	1.843.915.062.300,00
	<b>Total</b>		<b>1.843.915.062.300,00</b>

Pemegang Saham	Saham		Nilai Nominal (Rp.)	%
	Seri A Dwiwarna @ Rp.100,00	Seri B @ Rp.100,00		
Negara Republik Indonesia	1	-	100,00	
	-	1.816.046.624	181.604.662.400,00	
	<b>Total</b>		<b>181.604.662.400,00</b>	51,00
Masyarakat	-	1.744.802.752	174.480.275.200,00	
	<b>Total</b>		<b>174.480.275.200,00</b>	49,00
<b>Jumlah</b>	1	-	100,00	
	-	3.560.849.376	356.084.937.600,00	
	<b>Total</b>		<b>356.084.937.600,00</b>	<b>100,00</b>

## PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Tidak ada perubahan dalam susunan pemegang saham dan kepemilikan saham 2 (dua) tahun terakhir

## KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA

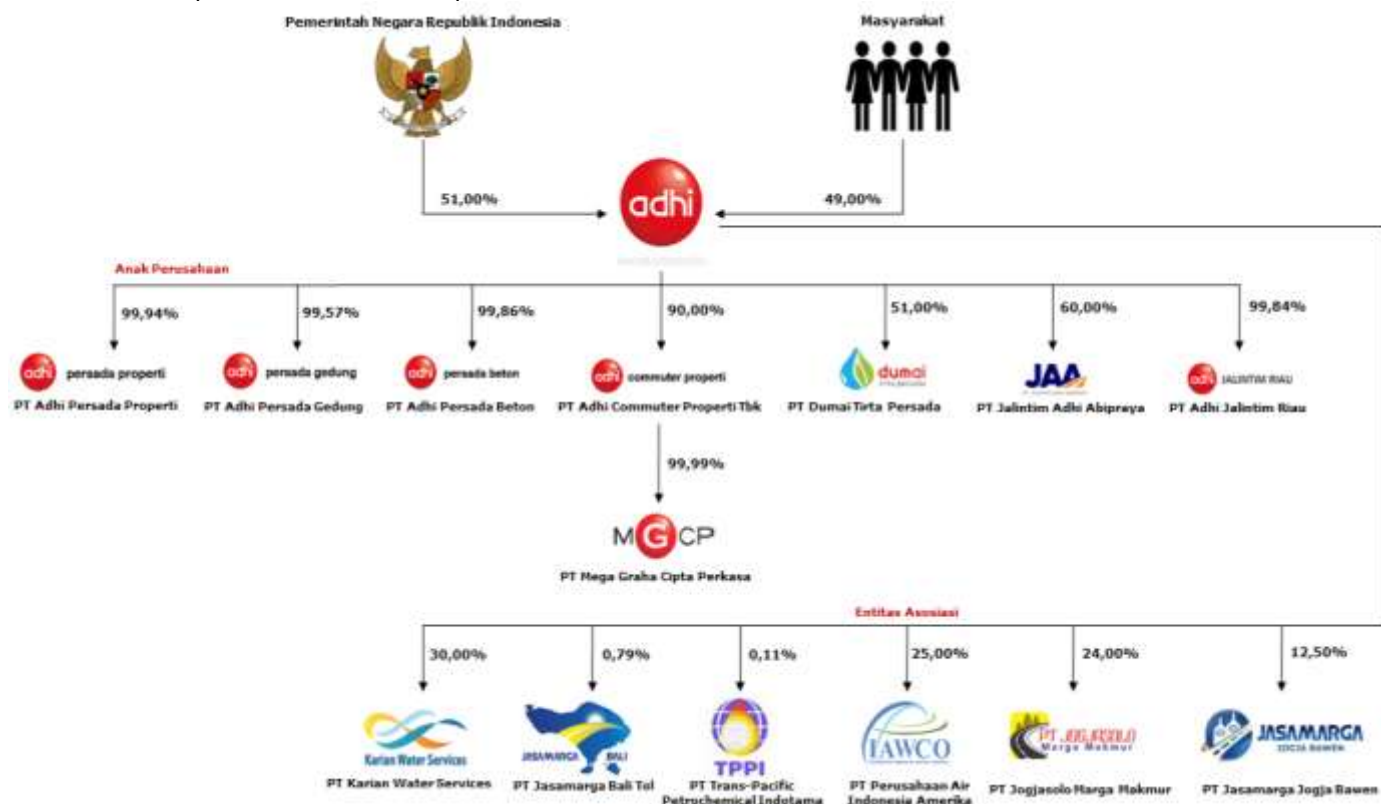
Berikut ini adalah beberapa peristiwa atau kejadian penting yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan:

Tanggal	Deskripsi Milestone Perusahaan
11 Maret 1960	Nama Adhi Karya untuk pertama kalinya tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja, selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 65 Tahun 1961 Adhi Karya ditetapkan menjadi Perusahaan Negara Adhi Karya bersamaan dengan Nasionalisasi <i>Architecten-Ingenicure-en Annemersbedrijf Associatie Selle en de Bruyn, Reyerse en de Vries N.V.</i> (Associatie N.V.).
1 Juni 1974	PN Adhi Karya berubah menjadi PT Adhi Karya (Persero) melalui Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 1974 dari Kartini Mulyadi, SH., yang telah diubah dengan akta No.2 tanggal 3 Desember 1974 dari notaris yang sama. Pendirian tersebut dilakukan dalam rangka melaksanakan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang No.9 tahun 1969 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.1 tahun 1969 tentang Bentuk-bentuk Usaha Negara menjadi Undang-Undang. Selain itu Peraturan Pemerintah No.12 tahun 1969 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), dan Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1971 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara Adhi Karya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) juncto Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-662/MK/IV/5/1974 Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) "ADHI", tanggal 8 Mei 1974. Akta-akta Pendirian dimaksud telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/5/13 tanggal 7 Januari 1975 dan didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 129 tanggal 15 Januari 1975 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 24 Oktober 1975, Tambahan No. 600.
1 April 1998	Perubahan Anggaran Dasar: Anggaran Dasar perusahaan diubah berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan ADHI No.1 tanggal 1 April 1998 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta juncto Akta Perbaikan No. 57 tanggal 29 Juli 1998 dibuat di hadapan Zulkifli Harahap, SH, Pengganti dari Notaris Imas Fatimah, SH. Perubahan Anggaran Dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.C2-13407.HT.01.04. Th.98 tanggal 10 September 1998. Perubahan dan persetujuan Departemen Kehakiman itu telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 3942/BH.09.03/II/1999 tanggal 17 Februari 1999 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.30 tanggal 13 April 2000, Tambahan No. 2145.

Tanggal	Deskripsi Milestone Perusahaan
17 November 2003	Rapat Umum Pemegang Saham melalui Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Kep-289/MBU/2003 tanggal 17 November 2003, pemegang saham menyetujui penjualan saham Negara Republik Indonesia (divestasi). Melalui Menteri Negara BUMN, selaku Kuasa Pemegang Saham, pemerintah melepas 49% kepemilikan saham-sahamnya untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui <i>Initial Public Offering</i> (IPO).
18 Maret 2004	<p><i>Go Public</i>: ADHI, sebagai BUMN konstruksi pertama yang masuk ke BEI</p> <p>Dengan Surat Keputusan BAPEPAM No.S.494/PM/04 tanggal 8 Maret 2004, Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif dalam rangka Perseroan melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat sebesar 441.320.000 (empat ratus empat puluh satu juta tiga ratus dua puluh ribu) lembar Saham biasa atas nama baru dengan nominal Rp.100 (seratus Rupiah) setiap saham. Dengan demikian ADHI telah menjadi BUMN konstruksi pertama yang terdaftar di lantai bursa.</p> <p>Dari saham-saham tersebut, terdapat kepemilikan saham bagi karyawan dan manajemen ADHI melalui program EMBO sampai dengan sebanyak-banyaknya 24,5% dari jumlah saham perseroan an telah ditempatkan / disetor setelah Penawaran Umum Perdana. Pembagian itu telah disetujui Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia berdasarkan No. PW.001/660/DPR RI/2004 tanggal 10 Februari 2004 dan dituangkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.11 Tahun 2004 tanggal 2 Maret 2004.</p>
2008 – 2011	<p>Mendirikan ADHI Multi Power Pte. Ltd. dan PT ADHI Con Persada</p> <p>Tahun 2008 adalah tahun yang cukup sulit bagi dunia usaha, tidak hanya pada lingkup domestik bahkan di tingkat global. Di tingkat domestik inflasi naik tajam pada level 11,4% lebih diiringi kenaikan suku bunga SBI rata-rata 9,3%. Hal ini mendorong perlambatan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia.</p> <p>Namun demikian, pada tahun 2008 ADHI – sebagai kontraktor domestik terbesar - masih mampu meningkatkan kinerjanya. Hal ini terlihat dengan tercapainya Pendapatan Usaha tahun 2008 sebesar Rp6,6 Triliun atau meningkat 33,5% dari Pendapatan Usaha tahun 2007 sebesar Rp4,9 Triliun, dan meningkat 14,4% dari target yang direncanakan sebesar Rp5,8 Triliun. Sedangkan Laba Bersih tahun 2008 sebelum penyisihan piutang beberapa proyek, adalah sebesar Rp198,5 Miliar atau meningkat 77,9% dari Laba Bersih tahun 2007 sebesar Rp111,6 Miliar dan meningkat 35,5% dari target laba yang direncanakan sebesar Rp138,3 Miliar.</p> <p>Pada 3 September 2008, ADHI mendirikan anak perusahaan Adhi MultiPower Pte. Ltd. yang berbasis di Singapura dengan kegiatan usaha utama Adhi Multipower adalah perdagangan (trading). Kemudian pada 24 September 2008 ADHI kembali mendirikan anak perusahaan, yaitu PT Adhicon Persada yang berbasis di Jakarta dan bergerak di bisnis konstruksi. Selanjutnya PT ADHI Con Persada pada tahun 2012 diubah nama menjadi PT Adhi Persada Realty dengan basis usaha di bidang real estate.</p>
2012	Pendirian Anak Perusahaan PT Adhi Persada Properti & PT Adhi Persada Realty
2014	Pendirian Anak Perusahaan PT Adhi Persada Gedung & PT Adhi Persada Beton
2015	<i>Groundbreaking</i> LRT Jabodebek
2017	Transformasi 3.0 ( <i>Digitalisasi dan Property as Engine of Growth</i> )
2018	Pendirian Anak Perusahaan PT Adhi Commuter Properti
2019	Pendirian Anak Perusahaan PT Dumai Tirta Persada
2020	Pendirian Anak Perusahaan PT Jalintim Adhi Abipraya, Pendirian <i>Special Purpose Vehicles</i> (SPV) PT Jogjasolo Marga Makmur dan PT Jasamarga Jogja Bawen, dan <i>Groundbreaking</i> Pembangunan FPLT Kawasan Industri Medan oleh Menteri BUMN
2021	Pendirian Anak Perusahaan PT Adhi Jalintim Riau
2022	IPO Anak Perusahaan PT Adhi Commuter Properti

## STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN PERSEROAN

Berikut ini merupakan struktur kelompok usaha Perseroan:



Pengendali dan *ultimate beneficial owner* Perseroan adalah Negara Republik Indonesia. Struktur horizontal Perseroan adalah seluruh BUMN yang berada di bawah Kementerian BUMN.

## PENGURUSAN, PENGAWASAN DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya tersebut, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya tersebut berakhir, dan dapat diangkat kembali sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Dody Usodo Hargo
Komisaris	: Cahyo R. Muzar
Komisaris	: Yustinus Prastowo
Komisaris	: Widiarto
Komisaris Independen	: Abdul Muni
Komisaris Independen	: Hironimus Hilapok

### Direksi

Direktur Utama	: Entus Asnawi Mukhson
Direktur	: A. Suko Widigdo
Direktur	: Pundjung Setya Brata
Direktur	: A.A.G Agung Dharmawan
Direktur	: Agus Kariantio



Direktur : Vera Kirana

## PROSPEK USAHA

Berdasarkan analisis eksternal mengenai potensi pasar dan analisis internal mengenai kapabilitas perusahaan, diperkirakan potensi pasar di industri konstruksi akan terus tumbuh dan dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan untuk meningkatkan pendapatan usaha, meski persaingan akan semakin tinggi. Tumbuhnya pasar konstruksi juga akan memberikan internal captive market bagi Lini *Manufacturing (precast)* yang mulai agresif untuk memperbesar market share dari pasar eksternal. Sementara itu, keunggulan ADHI di Lini *Property & Hospitality* yang menguasai lokasi premium khususnya di seputar stasiun LRT, harus diperkuat dengan diferensiasi produk yang lebih unggul dibanding para kompetitor. Lini Energi harus memperkuat kapabilitasnya untuk mampu bersaing lebih, mengingat di sektor ini masih sangat terbuka pasarnya dengan tingkat persaingan di domestik yang tidak terlalu tinggi dibanding Lini lainnya.

Diharapkan, Lini Energi akan menjadi engine of growth ADHI di masa mendatang, yang justru akan memberikan feeding konstruksi ke Lini Konstruksi dan Lini *Manufacturing (precast)* sebagai turunannya. Prospek usaha Lini Investasi sangat terbuka peluangnya terutama di investasi infrastruktur jalan tol. Seiring dengan meningkatnya kemampuan struktur modal Perusahaan, maka Perusahaan akan melakukan berbagai investasi dengan tujuan memperoleh feeding konstruksi dan juga *recurring income*.

## EKUITAS

Di bawah ini disajikan tabel posisi ekuitas konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Anggota dari RSM Network), akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian. yang laporannya tertanggal 29 Juli 2022, Laporan Akuntan Publik tersebut ditandatangani oleh Rudi Hartono Purba (Registrasi Akuntan Publik No.AP. 0501).

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2022	2021	2020
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Modal Saham – Nilai Nominal Rp100 per Saham Modal Dasar – 14.000.000.000.000 Saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh – 3.560.849.376 Saham	356.084.937.600	356.084.937.600	356.084.937.600
Tambahan modal disetor	2.588.833.884.853	2.588.833.884.853	2.588.833.884.853
Perubahan Ekuitas Pada Entitas Anak			
Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	71.328.744.422	3.117.842.245	3.117.842.245
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	3.485.408.532.959	3.485.408.532.959	3.461.431.645.483
Belum Ditentukan Penggunaannya	(1.411.326.485.385)	(1.444.031.498.728)	(1.471.606.750.407)
Surplus Revaluasi Tanah	610.405.303.106	610.405.303.106	610.405.303.106
<b>Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>5.700.734.917.555</b>	<b>5.599.819.002.035</b>	<b>5.548.266.862.880</b>
Kepentingan nonpengendali	345.175.524.598	57.888.200.390	26.543.584.478
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>6.045.910.442.153</b>	<b>5.657.707.202.425</b>	<b>5.574.810.447.358</b>

Selain yang telah disebutkan di atas. setelah tanggal Laporan Keuangan 31 Maret 2022, hingga Prospektus ini diterbitkan, tidak ada lagi perubahan struktur permodalan yang terjadi.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham Baru yang dikeluarkan dalam rangka PUT II ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama

termasuk hak atas dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi direksi. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba positif dan setelah dikurangi dengan cadangan berdasarkan UUPT.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan distribusi laba tahun berjalan Perseroan dalam bentuk pembagian dividen interim selama dividen interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib, sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Distribusi tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, distribusi dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut serta dalam Penawaran Hukum ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	: KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (anggota RSM Network)
Konsultan Hukum	: Jusuf Indradewa & Partners
Notaris	: Ashoya Ratam, S.H., Mkn.
Biro Administrasi Efek	: PT Datindo Entrycom

## PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PUT II ini, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PUT II Perseroan:

### 1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 19 Oktober 2022, berhak memperoleh HMETD ("Pemegang Saham Yang Berhak") untuk mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PUT II ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang [•] ([•]) saham lama akan memperoleh [•] ([•]) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp[•],- ([•] Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

1. Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau

2. Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 19 Oktober 2022.

Untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak fisik (*physical distancing*) dan menghindari keramaian untuk meminimalisir penyebaran dan penularan virus corona (covid-19), BAE akan mengarahkan para pemegang saham yang sahamnya masih dalam bentuk surat kolektif saham (warkat) dapat menghubungi BAE untuk diberikan pengarahan cara mengkonversi HMETD kedalam sub rekening efek yang dapat dibuka di perusahaan efek dan atau bank kustodian yang merupakan partisipan dari KSEI. Sehingga pelaksanaan HMETD dapat dilakukan melalui system KSEI.

## **2. Distribusi HMETD**

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 20 Oktober 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan diunggah dalam situs web Perseroan [www.adhi.co.id](http://www.adhi.co.id) dan situs web Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak. Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat menghubungi BAE melalui email ke **[datindo.putadhi@gmail.com](mailto:datindo.putadhi@gmail.com)** dengan menyebutkan (i) nama, (ii) alamat, (iii) nomor rekening bank dari pemegang saham yang akan digunakan untuk membayar pembelian saham dan melampirkan:

-copy KTP

-copy surat kolektif saham atas nama pemegang saham

**Biro Administrasi Efek Perseroan  
PT Datindo Entrycom**

Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta 10120

Telp. +62 21 3508077

**[datindo.putadhi@gmail.com](mailto:datindo.putadhi@gmail.com)**

Dalam kondisi pandemi ini disarankan agar pemegang saham mengkonversi saham warkat menjadi saham tanpa warkat dan dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

## **3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD**

Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository-Book Entry Settlement System* ("C-BEST") sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;

- ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek Pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

1 (satu) Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek Pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (in good funds) di rekening bank Perseroan.

Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan mengirimkan scan copy melalui email kepada BAE dokumen sebagai berikut:

- SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran yang mencantumkan nama penyetor; dan
- KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga / badan hukum).

Pemegang HMETD akan diarahkan untuk menerima Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik dengan membuka sub rekening efek di perusahaan efek dan/atau bank kustodian partisipan KSEI; dan BAE akan memberikan informasi proses pembukaan sub rekening efek yang diperlukan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 21 Oktober 2022 sampai dengan 31 Oktober 2022 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat, 09.00-15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (in good funds) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

#### **4. Pemesanan Tambahan**

Pemegang Saham Yang Berhak yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan Saham Baru melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian Saham Baru yang telah disediakan pada SBHMETD dan atau FPPS Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham atau kelipatannya.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian. Sedangkan Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang tetap menginginkan saham hasil pelaksanaannya dalam bentuk warkat/fisik SKS dapat mengajukan sendiri permohonan kepada BAE Perseroan.

a. Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru atas nama pemberi kuasa;
- Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE; dan
- Dikenakan biaya konversi sebesar 1 (satu) permil kali nilai nominal saham, minimal Rp25.000 (dua puluh lima ribu Rupiah) maksimal Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) ditambah Ppn 11%.

b. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10,000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;

c. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan melalui email ke BAE dengan melampirkan scan copy dokumen sebagai berikut:

- Instruksi pelaksanaan (exercise) yang telah berhasil (settled) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama Pemegang HMETD tersebut (khusus bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
- Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE; dan
- Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan Saham Baru tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 2 November 2022 dalam keadaan baik (in good funds). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

## **5. Penjatahan Pemesanan Tambahan**

Penjatahan atas pemesanan Saham Baru akan dilaksanakan pada tanggal 3 November 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak Tanggal Penjatahan berakhir.

## **6. Persyaratan Pembayaran bagi para Pemegang SBHMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) dan Pemesanan Saham Baru**

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT II yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan nama pemesan serta pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

**Untuk Titipan Dana PMN**  
**Atas Nama: PT. Adhi Karya PMN**  
**No. Rekening: [•]**  
**Bank [•]**

**Untuk Titipan Dana *Rights Issue***  
**Atas Nama: PT. Adhi Karya (Persero) Tbk**  
**No. Rekening: 1450518760**  
**PT Bank Negara Indonesia Tbk**

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian sSaham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 2 November 2022.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PUT II ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

## **7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham**

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyampaikan melalui surat elektronik ke alamat surat elektronik yang sama ketika pemegang HMETD menginstruksikan pelaksanaan HMETD kepada BAE, paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah pembayaran pelaksanaan Pembelian Saham telah goodfund pada rekening Perseroan. Bukti tanda terima pemesanan Saham Baru yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

## **8. Pembatalan Pemesanan Pembelian**

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/Bank Kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

## **9. Pengembalian Uang Pemesanan**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru dalam PMHMETD atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan Saham Baru, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 7 November 2022. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan 7 November 2022 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah Tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga deposito jangka waktu 1 (satu) bulan bank Indonesia yakni sebesar 2,75%. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

#### **10. Penyerahan Surat Kolektif Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek**

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambatnya dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (in good funds) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD sesuai hak dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai tanggal 25 Oktober 2022 sampai tanggal 2 November 2022, sedangkan SKS baru hasil penjatahan dapat diambil pada tanggal 7 November 2022 atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses penjatahan

Pengambilan dilakukan di BAE Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau
- Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa yang sah (untuk lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian.

#### **11. Lain-lain**

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

**PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM**

Perseroan telah mengumumkan informasi penting serta prospektus berkaitan dengan PUT II ini melalui website Perseroan dan website Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Perseroan tidak menyediakan Prospektus dalam bentuk cetakan.

- a. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS PMHMETD, yaitu tanggal 20 Oktober 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan dapat di download di website Perseroan dan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- b. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham dan dapat mengirimkan permohonan kepada BAE untuk menerima SBHMETD, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dalam melalui surat elektronik mulai tanggal 20 Oktober 2022 dengan melampirkan scan copy kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS).

**PT Datindo Entrycom**  
**Jl. Hayam Wuruk No. 28 lantai 2 Jakarta 10120**  
**Telp. 021 – 3508077**  
**[datindo.putadhi@gmail.com](mailto:datindo.putadhi@gmail.com)**

Apabila Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 19 Oktober 2022 belum menghubungi BAE untuk memperoleh SBHMETD, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Datindo Entrycom ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.